

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report***

TOTO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SURYA TOTO INDONESIA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA TOTO INDONESIA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama

Alamat kantor

Alamat domisili

Telepon

Jabatan

Hanafi Atmadiredja
Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Jakarta
Jl. Ruby II Blok G No.61, Kebayoran Lama, Jakarta
(62-21) 29298686
Presiden Direktur / President Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Nama

Alamat kantor

Alamat domisili

Telepon

Jabatan

Setia Budi Purwadi
Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Jakarta
Taman Semanan Indah NQ/60, Jakarta
(62-21) 29298686
Direktur Keuangan / Finance Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Surya Toto Indonesia Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk;
2. The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been completely and properly disclosed;
b. The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.
4. We are responsible for the internal control system of PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2019 / March 25, 2019
PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk

Hanafi Atmadiredja
Presiden Direktur / President Director



Setia Budi Purwadi
Direktur Keuangan / Finance Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 94	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00304/2.1032/AU.1/04/0687-
2/1/III/2019

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Surya Toto Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00304/2.1032/AU.1/04/0687-
2/1/III/2019

**The Shareholders and Boards of Commissioners
and Directors
PT Surya Toto Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00304/2.1032/AU.1/04/0687-
2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00304/2.1032/AU.1/04/0687-
2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surya Toto Indonesia Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP. 0687

25 Maret 2019/March 25, 2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	160.457.752.995	2d,2m,4,37	145.136.697.539	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2m,5,37		Trade receivables
Pihak berelasi	413.522.553.967	2l,31	479.171.394.626	Related parties
Pihak ketiga	16.752.730.316		42.116.977.934	Third parties
Piutang lain-lain		2m,6,37		Other receivables
Pihak berelasi	4.399.983.043	2l,31	3.812.382.583	Related parties
Pihak ketiga	2.692.517.284		2.473.720.123	Third parties
Persediaan, neto	704.846.384.434	2e,7	622.391.583.244	Inventories, net
Pajak dibayar di muka - lancar	2.013.910.739	8a	-	Prepaid tax - current
Biaya dibayar di muka	34.362.204.349	2f,9	21.528.877.959	Prepayments
TOTAL ASET LANCAR	1.339.048.037.127		1.316.631.634.008	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	103.222.951.250	2h,8e	117.919.059.190	Deferred tax assets, net
Pajak dibayar di muka - tidak lancar	-	2h,8a	8.923.511.946	Prepaid tax - non-current
Aset tetap, neto	732.411.678.729	2g,10	806.391.112.949	Fixed assets, net
Investasi pada entitas asosiasi	479.675.598.244	2l,2p,11,31	481.724.736.306	Investment in associates
Pinjaman entitas asosiasi	211.867.700.000	2l,2m,31,37	73.857.700.000	Loans of associates
Aset tidak lancar lainnya	30.893.824.694	2m,12,37	21.043.061.102	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.558.071.752.917		1.509.859.181.493	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.897.119.790.044		2.826.490.815.501	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	118.962.000.000	2m,13,37	187.579.000.000	Short-term bank borrowings
Utang usaha		2m,14,37		Trade payables
Pihak berelasi	11.832.936.307	2l,31	10.963.694.121	Related parties
Pihak ketiga	135.252.470.977		151.987.486.623	Third parties
Utang lain-lain pihak berelasi	13.880.297.641	2l,2m,19,31,37	15.037.106.417	Other payables to related parties
Utang pajak	20.693.193.981	2h,8b	48.171.742.754	Taxes payable
Utang dividen interim	248.848.600	2m,37	124.660.100	Interim dividend payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	81.733.861.926	2m,15,37	76.829.479.908	benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	17.733.489.937	2m,16,37	16.678.850.853	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan				Short-term obligations
jangka pendek	1.654.448.382	2l,2m,17,37	4.326.457.081	under finance lease
Liabilitas jangka pendek lainnya	51.383.062.319	2m,18,37	61.884.424.581	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	453.374.610.070		573.582.902.438	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan				Long-term obligations
jangka panjang	1.101.808.278	2l,2m,17,37	1.821.425.642	under finance lease
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	513.166.218.959	2j,20	557.294.890.874	benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	514.268.027.237		559.116.316.516	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	967.642.637.307		1.132.699.218.954	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham: nilai nominal				Share capital: par value of Rp5
Rp5 per saham; modal dasar:				each; authorized capital:
30.000.000.000 saham;				30,000,000,000 shares;
modal ditempatkan dan				issued and paid-up capital:
disetor penuh:				10,320,000,000 shares
10.320.000.000 saham	51.600.000.000	21	51.600.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	146.970.000.000	22	146.970.000.000	General reserve
Cadangan umum	10.320.000.000	23	10.320.000.000	Other comprehensive income:
Penghasilan komprehensif lain:				Unrealized gain on available-
Keuntungan yang belum				for-sale financial assets, net
direalisasi atas aset keuangan				Actuarial losses of post-
yang tersedia untuk dijual, neto	10.729.500.000	2m,12	10.729.500.000	employment benefits, net
Kerugian aktuarial atas imbalan				Retained earnings
pasca kerja, neto	(26.173.014.958)	20	(100.925.775.046)	
Saldo laba	1.736.030.667.695		1.575.097.871.593	
TOTAL EKUITAS	1.929.477.152.737		1.693.791.596.547	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.897.119.790.044		2.826.490.815.501	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	2.228.260.379.884	2k,25	2.175.635.317.886	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.640.546.621.356)	2k,26	(1.640.219.173.938)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	587.713.758.528		535.416.143.948	GROSS PROFIT
Beban usaha	(193.786.925.741)	2k,28	(170.510.536.045)	Operating expenses
Beban lainnya	(11.170.455.881)	2k,29	(3.407.041.775)	Other expenses
Pendapatan lainnya	65.891.235.477	2k,27	12.253.298.448	Other income
LABA USAHA	448.647.612.383		373.751.864.576	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	17.240.044.439	2k,30	24.369.738.022	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan	(799.135.090)	2h	(562.936.570)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(11.040.819.769)	2k,30	(16.056.554.908)	Finance cost
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi	(2.049.138.062)	2k,11	(3.841.243.610)	Share in net loss of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	451.998.563.901		377.660.867.510	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(105.305.767.799)	2h,8c	(98.725.062.966)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	346.692.796.102		278.935.804.544	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas				Gains/(losses) on re-measurement of long-term
imbalan kerja jangka panjang	99.670.346.784	20	(38.778.303.385)	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(24.917.586.696)	8c	9.694.575.846	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	12	3.500.000.000	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	-	8c	(875.000.000)	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	421.445.556.190		252.477.077.005	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	33,59	2n	27,02	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ General reserve	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2016		51.600.000.000	146.970.000.000	10.320.000.000	(63.737.547.507)	1.378.722.067.049	1.523.874.519.542	Balance as of December 31, 2016
Dividen kas tahunan	24	-	-	-	-	(30.960.000.000)	(30.960.000.000)	Annual cash dividend
Dividen kas interim	24	-	-	-	-	(51.600.000.000)	(51.600.000.000)	Interim cash dividend
Laba tahun 2017		-	-	-	-	278.935.804.544	278.935.804.544	Profit for 2017
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto		-	-	-	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	20	-	-	-	(29.083.727.539)	-	(29.083.727.539)	Re-measurement loss of employee benefits liability, net
Saldo 31 Desember 2017		51.600.000.000	146.970.000.000	10.320.000.000	(90.196.275.046)	1.575.097.871.593	1.693.791.596.547	Balance as of December 31, 2017
Dividen kas tahunan	24	-	-	-	-	(82.560.000.000)	(82.560.000.000)	Annual cash dividend
Dividen kas interim	24	-	-	-	-	(103.200.000.000)	(103.200.000.000)	Interim cash dividend
Laba tahun 2018		-	-	-	-	346.692.796.102	346.692.796.102	Profit for 2018
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto		-	-	-	-	-	-	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	20	-	-	-	74.752.760.088	-	74.752.760.088	Re-measurement gain of employee benefits liability, net
Saldo 31 Desember 2018		51.600.000.000	146.970.000.000	10.320.000.000	(15.443.514.958)	1.736.030.667.695	1.929.477.152.737	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.319.273.468.161		Cash received from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(1.230.183.098.060)		Suppliers
Pegawai	(642.089.916.508)		Employees
			Cash generated by operating activities
Kas tersedia dari aktivitas operasi	447.000.453.593		489.795.318.033
Penerimaan bunga	16.440.909.349	30a	23.806.801.452
Pembayaran bunga	(11.040.819.770)		(16.056.554.908)
Penerimaan pengembalian pajak	2.962.073.321		-
Pembayaran pajak penghasilan	(98.653.823.687)		(76.205.502.869)
			Tax refund received
			Income tax paid
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	356.708.792.806		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Hasil penjualan aset tetap	67.022.558.444	10	1.885.898.707
Setoran modal pada entitas asosiasi	-	11	(66.900.000.000)
Pinjaman entitas asosiasi	(138.010.000.000)		(204.103.589.173)
Pembelian aset tetap	(19.043.130.360)		(17.608.385.306)
			Capital investment in associates
			Loans of associates
			Acquisition of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(90.030.571.916)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(70.462.750.000)		(144.353.000.000)
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-		91.624.000.000
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.432.544.858)		(6.854.388.396)
Pembayaran dividen	(176.461.870.576)		(78.491.455.601)
			Payment of obligations under finance lease
			Payment of dividends
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(251.357.165.434)		Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	15.321.055.456		NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	145.136.697.539		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	160.457.752.995	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Toto Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 88, tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/111/13 tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 November 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 yang didokumentasikan dalam akta No. 13 notaris Rusnaldy, S.H., M.Kn. tanggal 20 September 2016 mengenai pemecahan atas nilai nominal saham dari Rp50 per lembar menjadi Rp5 per lembar dan jumlah saham Perusahaan dari 1.032.000.000 saham menjadi 10.320.000.000 saham. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087121 tanggal 20 September 2016 dan telah diterima dan dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0117914.AH.01.11 tanggal 20 September 2016 (Catatan 1b dan 21).

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter, fitting dan peralatan sistem dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Perusahaan memulai operasi komersil sejak Februari 1979.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Toto, Jalan Letjen S. Parman Kav. 81, Palmerah, Jakarta Barat, sedangkan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Tangerang.

PT Marindo Inticor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 22 September 1990, BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) menyetujui penawaran 2.687.500 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah nominal sebesar Rp2.687.500.000. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Surya Toto Indonesia Tbk (the "Company") was established on July 11, 1977, within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the notarial deed No. 88, year 1977 of Kartini Mulyadi, S.H.. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/111/13 dated June 8, 1978 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 21, 1978 of the Republic of Indonesia. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of article 4 paragraphs 1 and 2 of which were documented in the notarial deed No. 13 dated September 20, 2016 of Rusnaldy, S.H., M.Kn. regarding to stock split of par value from Rp50 each become Rp5 each and the Company's number of shares from 1,032,000,000 shares to 10,320,000,000 shares. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0087121 dated September 20, 2016 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-0117914.AH.01.11 dated September 20, 2016 (Notes 1b and 21).

In accordance with the Company's Articles of association, the Company's principal activities consist of manufacturing and selling sanitary, fittings and kitchen system products and other activities related to those products. The Company started its commercial operations in February 1979.

The head office of the Company is located in the Toto Building, Jalan Letjen S. Parman Kav. 81, Palmerah, West Jakarta, while the factories of the Company are located in Tangerang.

PT Marindo Inticor is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's public share offering

On September 22, 1990, BAPEPAM-LK (currently Financial Services Authority ("OJK")) approved the Company's public offering of 2,687,500 shares at a total nominal value of Rp2,687,500,000. Since October 30, 1990, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 2 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 4 Juni 2012 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 49.536.000 saham menjadi 495.360.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 11 notaris Muliani, S.H., M.Kn. tanggal 20 Juni 2014 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02945/BEI.PNG/07-2014, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 menjadi Rp50 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 495.360.000 saham menjadi 990.720.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 89 notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 9 Juli 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. Peng-P-00137/BEI.PNG/07.2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan sebanyak 41.280.000 lembar saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I"). Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 13 notaris Rusnaldy, S.H., M.Kn. tanggal 20 September 2016 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-06365/BEI.PP3/10-2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 menjadi Rp5 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 1.032.000.000 saham menjadi 10.320.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public share offering (continued)

Based on notarial deed No. 2 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., dated June 4, 2012 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, and the Company's number of shares from 49,536,000 shares to 495,360,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 11 of Muliani, S.H., M.Kn. dated June 20, 2014 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02945/BEI.PNG/07-2014, the Company decided to split the par value of shares from Rp100 per share to Rp50 per share, and the Company's number of shares from 495,360,000 shares to 990,720,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 89 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. dated July 9, 2015 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. Peng-P-00137/BEI.PNG/07.2015, the Company decided to increase its issued and paid-up capital by reissued 41,280,000 shares through Limited Public Offering I ("PUT I"). All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 13 of Rusnaldy, S.H., M.Kn. dated September 20, 2016 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-06365/BEI.PP3/10-2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp50 per share to Rp5 per share, and the Company's number of shares from 1,032,000,000 shares to 10,320,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 21).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, dewan komisaris, direksi dan komite audit

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempekerjakan 4.382 karyawan tetap (2017: 4.379 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Mardjoeki Atmadiredja
Wakil Komisaris Utama	Daijiro Nogata
Komisaris	Umarsono Andy
Komisaris Independen	Segara Utama
Komisaris Independen	Achmad Kurniadi
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Hanafi Atmadiredja
Wakil Direktur Utama	Akira Tanaka
Direktur	Benny Suryanto
Direktur	Jun Hanaoka
Direktur	Juliawan Sari
Direktur	Ferry Prajogo
Direktur	Setia Budi Purwadi
Direktur	Seiji Iso
Direktur	Anton Budiman
Direktur	Hidemi Ishikawa
Direktur Independen	Fauzie Munir
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Segara Utama
Anggota	Gunawan Sumana
Anggota	Ariefuddin Amas

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi dewan komisaris dan direksi.

d. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, boards of commissioners and directors and audit committee

As of December 31, 2018, the Company had 4,382 permanent employees (2017: 4,379 permanent employees) (unaudited).

The composition of the boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

	2017	
		<u>Board of Commissioners</u>
Mardjoeki Atmadiredja	Mardjoeki Atmadiredja	President Commissioner
Daijiro Nogata	Daijiro Nogata	Vice President Commissioner
Umarsono Andy	Umarsono Andy	Commissioner
Segara Utama	Segara Utama	Independent Commissioner
Achmad Kurniadi	Achmad Kurniadi	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Hanafi Atmadiredja	Hanafi Atmadiredja	President Director
Akira Tanaka	Akira Tanaka	Vice President Director
Benny Suryanto	Benny Suryanto	Director
Yutaka Hirota	Yutaka Hirota	Director
Juliawan Sari	Juliawan Sari	Director
Ferry Prajogo	Ferry Prajogo	Director
Setia Budi Purwadi	Setia Budi Purwadi	Director
Seiji Iso	Seiji Iso	Director
Anton Budiman	Anton Budiman	Director
Nobuo Adachi	Nobuo Adachi	Director
Fauzie Munir	Fauzie Munir	Independent Director
		<u>Audit Committee</u>
Segara Utama	Segara Utama	Chairman
Gunawan Sumana	Gunawan Sumana	Member
Ariefuddin Amas	Ariefuddin Amas	Member

Key management personnel of the Company are the boards of commissioners and directors.

d. Approval and authorization for the issuance of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 25, 2019.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Foreign currency transactions and balances

The Company's accounting records are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at that date. Exchange gains or losses arising from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp14.481/AS\$1, Rp131,12/JPY1 dan Rp16.559,75/EUR1 (2017: Rp13.548/AS\$1, Rp120,22/JPY1 dan Rp16.173,62/EUR1).

c. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk menurut pasar luar negeri dan domestik.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan barang jadi melalui proses produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances
(continued)

Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

The exchange rates for the major foreign currencies used as at December 31, 2018 were Rp14,481/US\$1, Rp131.12/JPY1 and Rp16,559.75/EUR1 (2017: Rp13,548/US\$1, Rp120.22/JPY1 and Rp16,173.62/EUR1).

c. Segment information

Segment information is presented based on the classification of type of products into overseas and domestic markets.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturity of not more than three months since the placement date and free from any restriction on use.

e. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the average method which includes cost of purchase, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale of finished goods.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan atas keusangan persediaan dan penurunan nilai persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan, yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin	16
Peralatan pabrik	4
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Allowance for inventories obsolescence and diminution in value of inventories is determined based on the aging analysis of the inventories and review of their physical condition as of statement of financial position date.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs, that do not meet the recognition criteria, are recognized as profit or loss as incurred.

Depreciation is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and structures
Machinery
Factory tools
Office equipment
Motor vehicles

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pinjaman yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap tersebut, jika ada. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aset tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials, equipment and other costs, including borrowing cost relating directly to the construction of those fixed assets, if any. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

At each financial year end, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Pajak penghasilan

h. Income tax

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment amounts appealed is recognized.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

h. Income tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia, sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. jika aset pajak tangguhan terkait dengan beda temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

h. Income tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT"), except:

- „ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- „ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- „ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- „ *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 46: Pajak Penghasilan.

i. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Transaksi sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai *lessee*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Income tax (continued)

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 46: Income Tax.

i. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in its statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease terms.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa,
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto,
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen, dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Employee benefits

The Company recognizes long-term employee benefits liability based on the provisions of Labor Law No. 13 Year 2003 (Law No. 13/2003) dated March 25, 2003.

The net defined benefits liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefits obligation (derived using a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefits asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The cost of providing benefits under the defined benefits plans is determined separately for each plan using the projected unit credit method. Defined benefits costs comprise the following:

- *Service cost,*
- *Net interest on the net defined benefits liability or asset,*
- *Remeasurements of net defined benefits liability or asset.*

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on settlements are recognised as expense in profit or loss. Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between: (i) the date of the plan amendment or curtailment occurs, and (ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto di dalam liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto di dalam liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam *asset ceiling* (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan pasti) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul. Pengukuran kembali diakui sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Employee benefits (continued)

Net interest on the net defined benefits liability or asset is the change during the period in the net defined benefits liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on high quality corporate bonds to the net defined benefits liability or asset. Net interest on the net defined benefits liability or asset is recognized as expense or income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on defined benefits liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are recognized under equity section and are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefits plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for all of the benefits provided under a defined benefits plan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan penjualan dan pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue is recognized upon delivery of goods to the customers, in accordance with the terms of sale and when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values are added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that a company commits to purchase or sell the assets.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya (keanggotaan klub berupa saham dan setoran jaminan).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans of associates and other non-current assets (club membership in the form of shares and security deposits).

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans of associates and other non-current assets - security deposits are included in this category.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham yang tidak memiliki pasar aktif.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company's financial asset classified as AFS financial asset is other non-current assets - the club membership in the form of shares which does not have an active market.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

- ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan dan utang sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities excluding advances received from customers and obligations under finance lease.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan dan utang sewa pembiayaan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company's short-term bank borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities excluding advances received from customers and obligations under finance lease are included in this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments which do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

The Company assesses at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

- Available-for-sale financial assets

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is reclassified from equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

n. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018.

Laba tahun berjalan yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp346.692.796.102. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 10.320.000.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- Available-for-sale financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

n. Earnings per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018.

Profit for the year used in calculating the basic earnings per share for the year ended December 31, 2018 was Rp346,692,796,102. The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the earnings per share for the year ended December 31, 2018 was 10,320,000,000 shares.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mengacu pada PSAK No. 68, "Pengaturan Nilai Wajar" (Catatan 2m).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, refer to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" (Note 2m).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets
(continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Investment in associates

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Perusahaan. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment in associates (continued)

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Company's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

t. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

t. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan yang menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan seberapa besar suatu pendapatan dapat diakui. PSAK No. 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan. Berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

u. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date.

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.
- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers which sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. PSAK No. 72 supersedes some current revenue accounting standards, including PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts and ISAK No. 10: Customer Loyalty Programs. Effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan dini amendemen ini diperkenankan.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan dini amendemen ini diperkenankan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (continued)

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.
- Amendment of PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interest in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This amendment regulates that the Entity also implement PSAK No. 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially. Early application of this amendment is permitted.
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments regarding prepayment features with negative compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This amendment regulates that financial assets with prepayment features that can results negative compensation meets qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest. Early application of this amendment is permitted.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (lanjutan)

- ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan ini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan ini diperkenankan. ISAK No. 34 mengklarifikasi bagaimana menerapkan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.
- Amandemen PSAK No. 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan ini diperkenankan. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (continued)

- ISAK No. 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.
- ISAK No. 34: Uncertainty in Income Tax Treatment, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. ISAK No. 34 clarify how to apply the requirements for recognition and measurement in PSAK No. 46 "Income Tax" when there is uncertainty in the treatment of income tax.
- Amendments to PSAK No. 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (lanjutan)

- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (continued)

- PSAK No. 46 (2018 Improvement): Income Taxes, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut. Perusahaan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi yang terjadi.

3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, the uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustments to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgments which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determined classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future development may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang memiliki informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan mereka. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 5.

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung sebagai Penghasilan Komprehensif Lain yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dalam periode terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Further details are disclosed in Note 5.

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and costs for employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately to Other Comprehensive Income and is presented under equity section in the statement of financial position in the period in which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap dari 4 sampai 20 tahun (Catatan 2g). Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 10.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi persediaan fisik, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Penyisihan tersebut dievaluasi kembali dan disesuaikan sebagai informasi tambahan yang mempengaruhi jumlah diperkirakan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 7.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years (Note 2g). The estimated useful lives of fixed assets is based on the Company's common life expectancies applied in the industries. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. Further details are disclosed in Note 10.

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017
Kas		
Rupiah	322.207.100	243.460.200
	322.207.100	243.460.200
Kas di bank		
Pihak ketiga:		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.013.382.615	3.372.777.531
PT Bank Central Asia Tbk	15.923.072.658	10.217.367.616
MUFG Bank, Ltd.	2.447.221.077	1.381.353.941
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.255.787.499	4.483.407.933
PT Bank Mizuho Indonesia	4.809.502.831	1.112.713.116
PT Bank Resona Perdania	3.171.486.593	5.009.806.081
	38.620.453.273	25.577.426.218
Rekening Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Mizuho Indonesia	28.332.285.895	31.522.069.821
PT Bank Resona Perdania	3.039.472.407	11.155.934.366
PT Bank Central Asia Tbk	571.979.661	535.940.319
MUFG Bank, Ltd.	6.347.869.728	13.420.537.164
	38.291.607.691	56.634.481.670
Rekening Yen Jepang:		
MUFG Bank, Ltd.	1.033.138.405	1.523.603.722
PT Bank Mizuho Indonesia	216.723.659	183.374.812
PT Bank Resona Perdania	614.911.235	145.224.197
	1.864.773.299	1.852.202.731
Rekening Euro:		
PT Bank Central Asia Tbk	858.711.632	829.126.720
	79.635.545.895	84.893.237.339
Deposito jangka pendek -		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Resona Perdania	80.500.000.000	60.000.000.000
	80.500.000.000	60.000.000.000
Total kas dan setara kas	160.457.752.995	145.136.697.539

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Third parties:
Rupiah Accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania
U.S. Dollar Accounts:
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd.
Japanese Yen Accounts:
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania
Euro Account:
PT Bank Central Asia Tbk
Short-term deposits - Rupiah Accounts:
PT Bank Resona Perdania
Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun untuk kas bank selama tahun 2018 adalah berkisar antara 0,04% - 0,33% untuk rekening Rupiah (2017: 0,05% - 0,33%) dan 0,02% - 0,04% untuk rekening mata uang asing (2017 : 0,01% - 0,03%).

In 2018, cash in banks earned interest at annual rates ranging from 0.04% to 0.33% for the Rupiah accounts (2017: from 0.05% to 0.33%) and from 0.02% to 0.04% for the foreign currency accounts (2017: from 0.01% to 0.03%).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Selama tahun 2018, deposito berjangka memperoleh bunga dari PT Bank Resona Perdania berkisar antara 6% sampai dengan 6,4% per tahun (2017: berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,35% per tahun).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

In 2018, the short-term deposits in PT Bank Resona Perdania earned interest at annual rates ranging from 6% to 6.4% (2017: interest at annual rates ranging from 4.95% to 5.35%).

5. PIUTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut jenis mata uang:

5. TRADE RECEIVABLES

The following is an analysis of trade receivables by currency:

Keterangan	2018		2017		Descriptions
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak berelasi: (Catatan 31)					Related parties: (Note 31)
<u>Domestik:</u>					<u>Domestic:</u>
Rupiah:					Rupiah:
PT Surya Pertiwi Tbk		347.418.913.900		433.312.077.523	PT Surya Pertiwi Tbk
PT Surya Pertiwi Nusantara		6.298.314.589		85.422.600	PT Surya Pertiwi Nusantara
Total piutang domestik		353.717.228.489		433.397.500.123	Total domestic receivables
<u>Luar negeri:</u>					<u>Overseas:</u>
Dolar Amerika Serikat:					U.S. Dollar:
Toto (Fujian) Co., Ltd	952.171	13.788.393.319	-	-	Toto (Fujian) Co., Ltd
Toto Asia Oceania	753.508	10.911.549.928	1.109.468	15.031.066.638	Toto Asia Oceania
W. Atelier Pte., Ltd	426.601	6.177.612.846	98.511	1.334.628.383	W. Atelier Pte., Ltd
Toto USA Inc.	395.426	5.726.163.617	599.776	8.125.764.300	Toto USA Inc.
Toto India Industries Pvt. Ltd	313.554	4.540.578.371	149.749	2.028.792.949	Toto India Industries Pvt. Ltd
Toto Vietnam Co., Ltd	270.377	3.915.325.283	463.407	6.278.231.668	Toto Vietnam Co., Ltd
Toto (H.K.), Ltd	206.365	2.988.364.759	162.213	2.197.659.963	Toto (H.K.), Ltd
W. Atelier Sdn., Bhd	152.876	2.213.791.274	447.775	6.066.461.119	W. Atelier Sdn., Bhd
Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd	64.480	933.728.074	179.274	2.428.803.610	Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd
Taiwan Toto Co., Ltd	54.027	782.367.883	52.594	712.545.544	Taiwan Toto Co., Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	499.649	7.235.409.495	104.533	1.416.217.419	Others (below Rp500 million each)
	4.089.034	59.213.284.849	3.367.300	45.620.171.593	
Yen Jepang:					Japanese Yen:
Toto Limited, Jepang	2.792.550	366.159.156	-	-	Toto Limited, Japan
Cera Trading Co., Ltd	1.722.708	225.881.473	-	-	Cera Trading Co., Ltd
Toto Aquatechno Ltd	-	-	1.278.680	153.722.910	Toto Aquatechno Ltd
	4.515.258	592.040.629	1.278.680	153.722.910	
Total piutang luar negeri		59.805.325.478		45.773.894.503	Total overseas receivables
Total piutang usaha pihak berelasi		413.522.553.967		479.171.394.626	Total trade receivables - related parties
Pihak ketiga:					Third parties:
<u>Domestik:</u>					<u>Domestic:</u>
Rupiah		15.248.210.311		25.830.757.919	Rupiah
<u>Luar negeri:</u>					<u>Overseas:</u>
Dolar Amerika Serikat	103.896	1.504.520.005	1.202.112	16.286.220.015	U.S. Dollar
Total piutang usaha pihak ketiga		16.752.730.316		42.116.977.934	Total trade receivables - third parties
Total piutang usaha		430.275.284.283		521.288.372.560	Total trade receivables

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha:

	2018	2017
<u>Domestik</u>		
£ 1 bulan	117.540.881.742	155.601.096.460
> 1 bulan - 3 bulan	235.732.903.493	289.201.991.841
> 3 bulan - 6 bulan	1.910.083.415	611.646.517
Lebih dari 6 bulan	13.781.570.150	13.813.523.224
	368.965.438.800	459.228.258.042
<u>Luar negeri</u>		
£ 1 bulan	59.433.859.586	44.609.245.154
> 1 bulan - 3 bulan	1.875.985.897	17.433.582.116
Lebih dari 6 bulan	-	17.287.248
	61.309.845.483	62.060.114.518
Total piutang usaha	430.275.284.283	521.288.372.560

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan karena piutang usaha dapat tertagih seluruhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak lain.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The following is the aging analysis of trade receivables:

<u>Domestic</u>
£ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
More than 6 months
<u>Overseas</u>
£ 1 month
> 1 month - 3 months
More than 6 months

Total trade receivables

Management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required since they are considered to be fully collectible.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no trade receivables that are pledged as collateral to other parties.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Pihak berelasi: (Catatan 31)		
Piutang dari pendapatan bunga	4.125.846.330	2.994.266.612
Lainnya (masing-masing dibawah Rp550 juta)	274.136.713	818.115.971
Total piutang lain-lain - pihak berelasi	4.399.983.043	3.812.382.583
Pihak ketiga:		
Piutang dari penjualan barang bekas	2.323.593.752	2.183.679.207
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	368.923.532	290.040.916
Total piutang lain-lain - pihak ketiga	2.692.517.284	2.473.720.123
Total piutang lain-lain	7.092.500.327	6.286.102.706

<i>Related parties: (Note 31)</i>
<i>Interest receivables</i>
<i>Others (below Rp550 million each)</i>
<i>Total other receivables - related parties</i>
<i>Third parties:</i>
<i>Scrap sale receivables</i>
<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
<i>Total other receivables - third parties</i>
Total other receivables

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Laba penjualan barang bekas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Hasil penjualan	67.255.477.151	55.944.830.711
Beban pokok penjualan	(66.500.034.127)	(53.133.625.675)
Laba penjualan barang bekas (Catatan 27)	755.443.024	2.811.205.036

Selama tahun 2018 dan 2017, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Gain on sales of scrap are as follows:

	2018	2017	
Hasil penjualan	67.255.477.151	55.944.830.711	Proceed
Beban pokok penjualan	(66.500.034.127)	(53.133.625.675)	Cost of goods sold
Laba penjualan barang bekas (Catatan 27)	755.443.024	2.811.205.036	Gain on sales of scrap (Note 27)

During 2018 and 2017, Management believes that all other receivables are collectible, and accordingly, no allowance for impairment of other receivables was considered necessary.

7. PERSEDIAAN

	2018	2017
Barang jadi	314.403.631.924	243.188.242.449
Barang dalam proses	205.724.943.779	202.007.390.977
Bahan baku	136.404.035.802	129.133.871.295
Bahan pembantu	49.420.767.855	45.142.796.865
	705.953.379.360	619.472.301.586
Persediaan dalam perjalanan	18.347.276.207	19.782.625.758
Total persediaan	724.300.655.567	639.254.927.344
Dikurangi:		
Penyisihan atas keusangan persediaan:		
Barang jadi	(7.226.181.562)	(5.875.442.135)
Barang dalam proses	(4.698.723.617)	(4.498.586.310)
Bahan baku	(1.288.163.628)	(465.771.782)
Bahan pembantu	(6.241.202.326)	(6.023.543.873)
Total penyisihan atas keusangan persediaan	(19.454.271.133)	(16.863.344.100)
Total persediaan, neto	704.846.384.434	622.391.583.244

Berikut ini adalah perubahan penyisihan atas keusangan persediaan:

	2018	2017
Saldo awal	16.863.344.100	16.859.767.268
Penyisihan selama tahun berjalan	6.204.086.804	399.795.643
Penghapusan persediaan	(3.613.159.771)	(396.218.811)
Saldo akhir	19.454.271.133	16.863.344.100

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas keusangan persediaan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat persediaan usang.

7. INVENTORIES

	2018	2017	
Barang jadi	314.403.631.924	243.188.242.449	Finished goods
Barang dalam proses	205.724.943.779	202.007.390.977	Work in process
Bahan baku	136.404.035.802	129.133.871.295	Raw materials
Bahan pembantu	49.420.767.855	45.142.796.865	Stores and supplies
	705.953.379.360	619.472.301.586	
Persediaan dalam perjalanan	18.347.276.207	19.782.625.758	Inventory in-transit
Total inventories	724.300.655.567	639.254.927.344	Total inventories
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas keusangan persediaan:			Allowance for inventories obsolescence:
Barang jadi	(7.226.181.562)	(5.875.442.135)	Finished goods
Barang dalam proses	(4.698.723.617)	(4.498.586.310)	Work in process
Bahan baku	(1.288.163.628)	(465.771.782)	Raw materials
Bahan pembantu	(6.241.202.326)	(6.023.543.873)	Stores and supplies
Total penyisihan atas keusangan persediaan	(19.454.271.133)	(16.863.344.100)	Total allowance for inventories obsolescence
Total inventories, net	704.846.384.434	622.391.583.244	Total inventories, net

The following is the movement of the allowance for inventories obsolescence:

	2018	2017	
Saldo awal	16.863.344.100	16.859.767.268	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	6.204.086.804	399.795.643	Allowance during the year
Penghapusan persediaan	(3.613.159.771)	(396.218.811)	Inventories write-off
Saldo akhir	19.454.271.133	16.863.344.100	Ending balance

Management believes that the allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perusahaan menyimpan persediaan di gudang pada tiga pabrik Perusahaan yang berlokasi di Cikupa, Serpong dan Pasar Kemis dan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp87.562.262.700 (2017: Rp103.852.871.400). Walaupun jumlah pertanggungan asuransi tersebut di bawah nilai saldo persediaan per tanggal laporan posisi keuangan, namun manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Perusahaan pada lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain.

7. INVENTORIES (continued)

The Company keeps its inventories in its three factories located in Cikupa, Serpong and Pasar Kemis and insures them from possible loss from fire and other risks, with the insurance coverage amounting to Rp87,562,262,700 (2017: Rp103,852,871,400). Although the sum insured is lower than the balance of the inventories as of the statement of financial position date, the management believes that it is sufficient to cover those possible losses considering the characteristics, conditions and storage of various types of the Company's inventories in different locations.

As of December 31, 2018 and 2017, no inventories are pledged as collateral to other parties.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2018	2017
Lancar :		
Pajak pertambahan nilai, neto	2.013.910.739	-
Total pajak dibayar di muka - lancar	2.013.910.739	-
Tidak lancar :		
Pajak penghasilan badan	3.819.517.486	8.923.511.946
Pajak pertambahan nilai, neto	1.326.556.576	-
Dikurangi:		
Provisi kerugian klaim pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat ditagih (Catatan 8f)	(5.146.074.062)	-
Total pajak dibayar di muka - tidak lancar	-	8.923.511.946

b. Utang pajak

	2018	2017
Pajak penghasilan badan (Catatan 8d)	12.338.987.368	40.017.881.208
Pajak penghasilan pasal 21	7.761.156.848	6.662.931.548
Pajak pertambahan pasal 15	287.382	-
Pajak pertambahan nilai, neto	-	1.083.845.452
Pajak penghasilan pasal 23/26	508.018.203	394.276.682
Pajak penghasilan pasal 4(2)	84.744.180	12.807.864
Total utang pajak	20.693.193.981	48.171.742.754

8. TAXATION

a. Prepaid tax

Current:
Value added tax, net

Total prepaid tax - current

Non-current:
Corporate income tax
Value added tax, net
Less:
Provision for unrecoverable loss of the claim corporate income tax receivable and value added tax (Note 8f)

Total prepaid tax - non-current

b. Taxes payable

Corporate income tax (Note 8d)
Income tax article 21
Income tax article 15
Value added tax, net
Income tax articles 23/26
Income tax article 4(2)

Total taxes payable

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2018	2017	
Beban pajak penghasilan:			Corporate income tax expense :
- Kini	110.992.811.055	111.088.350.602	Current -
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2016 (Catatan 8f)	4.534.435.500	-	Tax expense related with 2016's tax assessment (Note 8f)
Sub total	115.527.246.555	111.088.350.602	Sub total
Manfaat pajak tangguhan	(10.221.478.756)	(12.363.287.636)	Deferred tax benefit
Total beban pajak penghasilan, neto	105.305.767.799	98.725.062.966	Net income tax expense

Pajak tangguhan sehubungan dengan akun yang dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan: *Deferred tax related to items charged or credited directly to other comprehensive income during the year:*

	2018	2017	
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24.917.586.696	(9.694.575.846)	Re-measurement gain/(loss) of employee benefits liability
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	875.000.000	Unrealized gain on available-for-sale financial asset
Pajak penghasilan dibebankan langsung ke pendapatan komprehensif lainnya	24.917.586.696	(8.819.575.846)	Income tax charged directly to other comprehensive income

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan

d. Calculation of current year corporate income tax payable and expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax payable and expense are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	451.998.563.901	377.660.867.510	Profit before income tax expense
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:			Add/(deduct) permanent differences:
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak-final	(3.196.540.358)	(2.251.746.282)	Interest income-subject to final tax
Keuntungan penjualan aset tetap dikenakan pajak-final	(59.580.238.752)	-	Gain on sale of fixed assets-subject to final tax
Beban kesejahteraan karyawan dan beban lainnya yang tidak diakui oleh fiskal	13.863.544.403	19.491.130.630	Employee benefits in kind and other non-deductible expenses
	(48.913.234.707)	17.239.384.348	

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018	2017
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan laporan keuangan setelah dikurangi pembayaran utang sewa pembiayaan	(17.246.686.876)	(5.518.583.528)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	55.541.674.869	54.968.157.244
Penyisihan atas keusangan persediaan	2.590.927.033	3.576.832
	40.885.915.026	49.453.150.548
Estimasi laba kena pajak	443.971.244.220	444.353.402.406
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	110.992.811.055	111.088.350.602
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 22	(16.664.187.905)	(13.227.033.391)
Pajak penghasilan pasal 24 dan 23/26	(2.263.830.380)	(3.406.324.881)
Pajak penghasilan pasal 25	(79.725.805.402)	(54.437.111.122)
	(98.653.823.687)	(71.070.469.394)
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 8b)	12.338.987.368	40.017.881.208

Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perusahaan membayar cicilan pajak penghasilan Pasal 25 untuk bulan Desember 2018 tanggal 15 Januari 2019 sebesar Rp8.515.759.700 (Desember 2017: 15 Januari 2018 sebesar Rp4.511.086.283).

8. TAXATION (continued)

d. Calculation of current year corporate income tax payable and expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax payable and expense are as follows: (continued)

Add/(deduct) temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation of fixed assets net of payment of obligations under finance lease
Long-term employee benefits liability
Allowance for inventories obsolescence

Estimated taxable income

Corporate income tax expense for the year at applicable tax rate

Less prepayments:
Income tax article 22

Income tax articles 24 and 23/26
Income tax article 25

Under payment corporate income tax (Note 8b)

The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The Company paid income tax installment of Article 25 for December 2018 on January 15, 2019 amounting to Rp8,515,759,700 (December 2017: on January 15, 2018 amounting to Rp4,511,086,283).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan	451.998.563.901	377.660.867.510
Estimasi pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku	112.999.640.975	94.415.216.878
Pengaruh pajak penghasilan atas perbedaan permanen lainnya	(12.228.308.676)	4.309.846.088
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2016 (Catatan 8f)	4.534.435.500	-
Total beban pajak penghasilan, neto	105.305.767.799	98.725.062.966

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang merupakan bagian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	128.291.554.740	139.323.722.719
Penyisihan atas keusangan persediaan	4.863.567.783	4.215.836.025
Total aset pajak tangguhan	133.155.122.523	143.539.558.744
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan utang sewa pembiayaan	(26.355.671.273)	(22.043.999.554)
Keanggotaan klub berupa saham	(3.576.500.000)	(3.576.500.000)
Total liabilitas pajak tangguhan	(29.932.171.273)	(25.620.499.554)
Aset pajak tangguhan, neto	103.222.951.250	117.919.059.190

8. TAXATION (continued)

d. Calculation of current year corporate income tax payable and expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax payable and expense are as follows: (continued)

Profit before income tax expense
Corporate income tax calculated at applicable tax rates
Effect of income tax on other permanent differences
Tax expense related with 2016's tax assessment (Note 8f)

Net income tax expense

e. Deferred tax assets and liabilities

The tax effects of temporary differences that are part of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets:
Long-term employee benefits liability
Allowance for inventories obsolescence
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities:
Fixed assets and obligations under finance lease
Club membership in the form of shares
Total deferred tax liabilities
Deferred tax assets, net

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Manfaat pajak tangguhan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(13.885.418.717)	(13.742.039.311)
Penyisihan atas keusangan persediaan	(647.731.758)	(894.208)
Aset tetap dan utang sewa pembiayaan	4.311.671.719	1.379.645.883
	(10.221.478.756)	(12.363.287.636)
Manfaat pajak tangguhan yang dicatat di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari ekuitas:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.917.586.696	(9.694.575.846)
Keanggotaan klub berupa saham	-	875.000.000
	24.917.586.696	(8.819.575.846)
Total manfaat pajak tangguhan	14.696.107.940	(21.182.863.482)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan ("PPH") terkait akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2018.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan.

f. Ketetapan pajak
Tahun fiskal 2012

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 sejumlah Rp6.706.155.280 termasuk denda administrasi sejumlah Rp2.174.969.280 (jumlah kurang bayar yang telah dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp14.763.555.461 dan telah dibayar pada tanggal 25 April 2013). Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk PPnBM tahun 2012 sebesar Rp26.034.054.979 termasuk denda administrasi sejumlah Rp9.018.332.771.

8. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The details of deferred tax benefit are as follows:

Deferred tax benefit recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year:

Long-term employee benefits liability
Allowance for inventories obsolescence
Fixed assets and obligations under finance lease

Deferred tax benefit recorded in the statement of financial position as part of equity:

Long-term employee benefits liability
Club membership in the form of shares

Total deferred tax benefit

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2018, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2018 corporate income tax-annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2017, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its corporate income tax SPT as submitted to the Tax Office.

f. Tax assessments
Fiscal year 2012

On January 20, 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of the 2012 corporate income tax amounting to Rp6,706,155,280 including penalty of Rp2,174,969,280 (the Company was reported underpayment amounted to Rp14,763,555,461 and has paid on April 25, 2013). The Company also received several tax collection letters and tax assessment letters for underpayments of 2012 sales tax on luxury goods amounting to Rp26,034,054,979 including penalty of Rp9,018,332,771.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2012

Perusahaan telah mencatat koreksi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan badan tahun 2012 sebagai beban pajak penghasilan dan koreksi yang terkait dengan PPnBM tahun 2012 sebagai beban lainnya pada laporan keuangan tahun 2016. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 24 Maret 2017.

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 6 Januari 2017, Perusahaan menerima SKPKB pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sejumlah Rp23.715.162.213 termasuk denda administrasi sejumlah Rp7.691.403.961 (jumlah kurang bayar yang telah dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp21.718.312 dan telah dibayar pada tanggal 24 April 2014). Perusahaan juga menerima SKPKB untuk PPnBM tahun 2013 sebesar Rp14.438.782.322 termasuk denda administrasi sejumlah Rp4.682.848.321. Perusahaan telah mencatat koreksi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan badan tahun 2013 sebagai beban pajak penghasilan dan koreksi yang terkait dengan PPnBM tahun 2013 sebagai beban lainnya pada laporan keuangan tahun 2016. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 24 Maret 2017.

Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 8g), pada tanggal 29 November 2017, Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Penghapusan Sanksi Administrasi Secara Jabatan dalam rangka pengampunan Pajak yang memutuskan untuk menghapus sanksi administrasi berupa bunga, denda dan/atau kenaikan pajak untuk tahun pajak tahun 2012 dan 2013 masing-masing sebesar Rp11.193.302.051 dan Rp12.374.252.281.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2012

The Company has recorded the tax corrections related to 2012 corporate income tax as income tax expense and correction related to 2012 sales tax on luxury goods as other expenses in the 2016 financial statements. The Company has paid the respective underpayment on March 24, 2017.

Fiscal year 2013

On January 6, 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of the 2013 corporate income tax amounting to Rp23,715,162,213 including penalty of Rp7,691,403,961 (the Company was reported underpayment amounted to Rp21,718,312 and had paid on April 24, 2014). The Company also received tax assessment letters for underpayments of 2013 sales tax on luxury goods amounting to Rp14,438,782,322 including penalty of Rp4,682,848,321. The Company has recorded the tax corrections related to 2013 corporate income tax as income tax expense and correction related to 2013 sales tax on luxury goods as other expenses in the 2016 financial statements. The Company has paid the respective underpayment on March 24, 2017.

In relation with Tax Amnesty (Note 8g), on November 29, 2017, DGT issued decision letter for write off sanction in position in respect of the tax amnesty to write off administration sanction such as: interest, penalty and/or increasing tax for fiscal year 2012 and 2013 amounting to Rp11,193,302,051 and Rp12,374,252,281 respectively.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 sejumlah Rp4.389.076.673 (lebih rendah Rp4.534.435.500 dari jumlah lebih bayar yang telah dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp8.923.512.173). Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk PPh 21, PPh 23 dan PPN tahun 2016 sebesar Rp52.560.821, Rp18.962.397 dan Rp1.508.504.518.

Pada tanggal 18 Mei 2018, DJP telah menerbitkan Keputusan tentang pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2016 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPh 21, 23 dan PPN sebesar Rp2.962.073.321. Pengembalian ini telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 Mei 2018.

Perusahaan telah mencatat koreksi atas pajak penghasilan badan sebesar Rp4.534.435.500 sebagai beban pajak penghasilan badan dan mengakui kurang bayar PPh 21, 23 dan PPN sebagai beban lain-lain pada laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2018.

Pada tanggal 20 Juli 2018 dan 25 Juli 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp3.819.517.486 dan Rp1.326.556.576 dan membuat provisi atas klaim pajak yang tidak dapat ditagih tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada hasil atas keberatan tersebut yang dikomunikasikan oleh DJP kepada Perusahaan.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2016

On April 30, 2018 the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of the 2016 corporate income tax amounting to Rp4,389,076,673 (lower Rp4,534,435,500 than the Company was reported overpayment amounted to Rp8,923,512,173). The Company also received several tax assessment letter confirming an underpayment and tax collection letters of 2016 withholding tax - article 21, withholding tax - article 23 and VAT amounting to Rp52,560,821, Rp18,962,397 and Rp1,508,504,518.

On May 18, 2018, DGT has issued decision letter for refund the overpayment of 2016 corporate income tax after offsetting with the 2016 tax underpayments withholding tax - Articles 21, 23 and VAT amounting to Rp2,962,073,321. This refund is received by the Company on May 25, 2018.

The Company recorded correction of corporate income tax amounting to Rp4,534,435,500 as corporate income tax expense and recognized underpayment for withholding tax - Articles 21, 23 and VAT as other expense in the year ended December 31, 2018 financial statements.

On July 20, 2018 and July 25, 2018, the Company submitted tax objection letters in relation to corporate income tax and VAT for the fiscal year 2016 amounting to Rp3,819,517,486 and Rp1,326,556,576, respectively and has provide provision for its unrecoverable tax claim. Until the completion date of these financial statements, no result on the objections have been communicated by the DGT to the Company.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan pajak

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak dengan mendeklarasikan aset terkait pengampunan pajak berupa kas dan setara kas sebesar SGD10.000 atau Rp97.105.300 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP tertanggal 27 Maret 2017 yang telah diserahkan kepada DJP.

Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengampunan Pajak ("SKPP") dari Kantor Pajak tertanggal 7 April 2017.

Dengan demikian, permohonan Perusahaan untuk peninjauan kembali sehubungan dengan keputusan Mahkamah Agung terkait dengan keputusan pengadilan pajak yang menolak banding perusahaan terkait dengan denda PPnBM untuk masa Januari - Desember 2010 dan permohonan perusahaan untuk banding sehubungan dengan penolakan keberatan perusahaan untuk pajak penghasilan badan 2011 tidak dapat dilanjutkan.

8. TAXATION (continued)

g. Tax amnesty

The Company participated in the Tax Amnesty Program by declaring assets in respect to tax amnesty in the form of a cash and cash equivalents of SGD10,000 or Rp97,105,300 through Asset Declaration Letter for Tax Amnesty/SPHPP dated March 27, 2017 which has been filed to DGT.

On May 4, 2017, the Company received letter of Tax Amnesty Approval ("SKPP") from Tax Office dated April 7, 2017.

Therefore, the Company's judicial review to the Supreme Court in relation with Tax Court's decision which rejecting the Company's appeal of penalty for sales tax on luxury goods for the period January - December 2010 and the Company's appeal in respect of rejection the Company's objection for 2011 corporate income tax can not be continued.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2018
Uang muka kepada pemasok	6.576.127.549
Biaya dibayar di muka:	
Sewa	1.224.999.995
Asuransi	1.395.541.377
Lainnya (masing-masing dibawah Rp800 juta)	25.165.535.428
Total biaya dibayar di muka	34.362.204.349

9. PREPAYMENTS

	2017	
	13.759.422.744	Advance payments to supplier
		Prepayments:
		Rental
		Insurance
		Others (below Rp800 million each)
	4.180.448.708	
Total prepayments	21.528.877.959	

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	
Perubahan di tahun 2018						2018 Movements
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	27.732.518.798	-	(6.904.553.717)	-	20.827.965.081	Land
Bangunan dan prasarana	599.057.524.236	162.000.000	(6.862.121.886)	-	592.357.402.350	Buildings and structures
Mesin	768.267.755.974	2.257.661.900	(3.973.878.304)	3.382.128.276	769.933.667.846	Machinery
Peralatan pabrik	137.736.171.945	2.148.605.532	(1.434.128.434)	1.680.267.512	140.130.916.555	Factory tools
Peralatan kantor	105.018.505.996	2.683.950.251	(5.556.804.672)	13.422.115.106	115.567.766.681	Office equipment
Kendaraan bermotor	7.958.930.064	-	(1.267.797.015)	3.336.900.000	10.028.033.049	Motor vehicles
	1.645.771.407.013	7.252.217.683	(25.999.284.028)	21.821.410.894	1.648.845.751.562	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	6.200.000.000	-	-	-	6.200.000.000	Machinery
Peralatan kantor	8.184.250.000	-	-	(7.587.250.000)	597.000.000	Office equipment
Kendaraan bermotor	6.837.786.455	730.736.455	-	(2.890.536.364)	4.677.986.546	Motor vehicles
	21.222.036.455	730.736.455	-	(10.477.786.364)	11.474.986.546	
	1.666.993.443.468	7.982.954.138	(25.999.284.028)	11.343.624.530	1.660.320.738.108	
Aset dalam penyelesaian	473.363.636	11.790.912.677	-	(11.343.624.530)	920.651.783	Construction in-progress
	1.667.466.807.104	19.773.866.815	(25.999.284.028)	-	1.661.241.389.891	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	282.050.249.278	23.528.926.474	(6.809.394.590)	-	298.769.781.162	Buildings and structures
Mesin	351.286.625.218	40.476.847.329	(3.464.605.389)	-	388.298.867.158	Machinery
Peralatan pabrik	120.053.660.766	10.024.465.601	(1.364.271.461)	-	128.713.854.906	Factory tools
Peralatan kantor	94.138.222.121	8.232.648.576	(5.546.598.160)	4.742.031.252	101.566.303.789	Office equipment
Kendaraan bermotor	6.266.101.148	1.415.050.726	(1.267.797.015)	2.453.695.000	8.867.049.859	Motor vehicles
	853.794.858.531	83.677.938.706	(18.452.666.615)	7.195.726.252	926.215.856.874	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	548.958.333	387.500.000	-	-	936.458.333	Machinery
Peralatan kantor	3.993.375.000	1.097.656.252	-	(4.742.031.252)	349.000.000	Office equipment
Kendaraan bermotor	2.738.502.291	1.043.588.664	-	(2.453.695.000)	1.328.395.955	Motor vehicles
	7.280.835.624	2.528.744.916	-	(7.195.726.252)	2.613.854.288	
	861.075.694.155	86.206.683.622	(18.452.666.615)	-	928.829.711.162	
Nilai tercatat neto	806.391.112.949				732.411.678.729	Net carrying value
	Saldo 31 Desember 2016/ Balance December 31, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	
Perubahan di tahun 2017						2017 Movements
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	27.732.518.798	-	-	-	27.732.518.798	Land
Bangunan dan prasarana	570.276.758.241	1.948.974.000	(520.538.968)	27.352.330.963	599.057.524.236	Buildings and structures
Mesin	756.153.264.679	1.984.817.971	(2.129.791.386)	12.259.464.710	768.267.755.974	Machinery
Peralatan pabrik	134.486.586.913	6.445.004.863	(3.326.519.831)	131.100.000	137.736.171.945	Factory tools
Peralatan kantor	104.986.946.981	1.113.000.000	(1.081.440.985)	-	105.018.505.996	Office equipment
Kendaraan bermotor	6.831.520.064	-	(3.674.200.000)	4.801.610.000	7.958.930.064	Motor vehicles
	1.600.467.595.676	11.491.796.834	(10.732.491.170)	44.544.505.673	1.645.771.407.013	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	6.200.000.000	-	-	-	6.200.000.000	Machinery
Peralatan kantor	8.184.250.000	-	-	-	8.184.250.000	Office equipment
Kendaraan bermotor	8.138.510.000	2.331.330.091	-	(3.632.053.636)	6.837.786.455	Motor vehicles
	22.522.760.000	2.331.330.091	-	(3.632.053.636)	21.222.036.455	
	1.622.990.355.676	13.823.126.925	(10.732.491.170)	40.912.452.037	1.666.993.443.468	
Aset dalam penyelesaian	35.269.227.201	6.116.588.472	-	(40.912.452.037)	473.363.636	Construction in-progress
	1.658.259.582.877	19.939.715.397	(10.732.491.170)	-	1.667.466.807.104	

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo 31 Desember 2016/ Balance December 31, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	
Perubahan di tahun 2017 (lanjutan)						2017 Movements (continued)
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	258.249.492.921	24.176.280.642	(375.524.285)	-	282.050.249.278	Buildings and structures
Mesin	311.410.245.021	41.791.532.400	(1.915.152.203)	-	351.286.625.218	Machinery
Peralatan pabrik	111.070.660.034	12.184.406.174	(3.201.405.442)	-	120.053.660.766	Factory tools
Peralatan kantor	84.514.928.134	10.699.341.896	(1.076.047.909)	-	94.138.222.121	Office equipment
Kendaraan bermotor	5.666.315.589	664.122.895	(2.602.470.003)	2.538.132.667	6.266.101.148	Motor vehicles
	770.911.641.699	89.515.684.007	(9.170.599.842)	2.538.132.667	853.794.858.531	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	161.458.333	387.500.000	-	-	548.958.333	Machinery
Peralatan kantor	1.947.312.500	2.046.062.500	-	-	3.993.375.000	Office equipment
Kendaraan bermotor	3.487.584.668	1.789.050.290	-	(2.538.132.667)	2.738.502.291	Motor vehicles
	5.596.355.501	4.222.612.790	-	(2.538.132.667)	7.280.835.624	
	776.507.997.200	93.738.296.797	(9.170.599.842)	-	861.075.694.155	
Nilai tercatat neto	881.751.585.677				806.391.112.949	Net carrying value

Beban penyusutan yang disajikan sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp83.391.721.004 dan Rp2.814.962.618 (2017: Rp91.206.238.883 dan Rp2.532.057.914) (Catatan 26 dan 28).

Depreciation expense charged to cost of goods sold and operating expenses for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp83,391,721,004 and Rp2,814,962,618, respectively (2017: Rp91,206,238,883 and Rp2,532,057,914, respectively (Notes 26 and 28).

Laba atau rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The amounts of gain or loss on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Hasil penjualan	67.022.558.444	1.885.898.707	Proceeds
Nilai buku aset tetap dijual	7.103.146.477	1.071.729.997	Book value on sales of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	59.919.411.967	814.168.710	Gain on sales of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dihapus	443.470.936	490.161.331	Book value of written-off fixed assets
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 27)	59.475.941.031	324.007.379	Gain on disposal of fixed assets (Note 27)

Laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagian besar merupakan laba atas penjualan tanah dan gedung kantor lama Perusahaan kepada PT Multi Surya Properti dengan nilai buku dan harga jual untuk aset-aset tersebut masing - masing sebesar Rp6.955.957.306 dan Rp65.310.000.000.

Gain on sales of fixed assets for the year ended December 31, 2018 mostly represent gain on sales of the Company's land and old building to PT Multi Surya Properti with net book value and selling price these assets amounting to Rp6,955,957,306 and Rp65,310,000,000, respectively.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 sebagian besar merupakan konstruksi kanopi gudang disposal dengan persentase penyelesaian sebesar 20%. Pekerjaan pembangunan diperkirakan selesai pada tahun 2019.

Construction in progress as of December 31, 2018 mostly represents the construction of canopy of disposal warehouse at Serpong with percentage of completion of 20%. The constructions are expected to be completed in 2019.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya sebesar Rp3.304.033.844.825 (2017: Rp3.116.485.077.200) cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp452.957.863.674 (2017: Rp393.545.644.362).

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.412.901.025.339 (2017: Rp1.597.675.368.998).

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap sementara tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp413.441.165 dan Rp726.815.805.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih besar dari nilai tercatat aset tetap dan, sehingga, tidak ada penurunan nilai aset tetap yang harus dicatat.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company's fixed assets are covered by insurance on possible losses from fire and other risks and the management believes the insurance coverage amounting to Rp3,304,033,844,825 (2017: Rp3,116,485,077,200) is adequate to cover those possible losses.

Cost of fully depreciated of fixed assets but still in use per December 31, 2018 amounted to Rp452,957,863,674 (2017: Rp393,545,644,362).

Fair value of fixed assets as of December 31, 2018 amounted to Rp1,412,901,025,339 (2017: Rp1,597,675,368,998).

As of December 31, 2018, assets that are temporarily out of use and retired from use but not classified as held for sale amounted to Rp413,441,165 and Rp726,815,805, respectively.

Management believes that the estimated recoverable amounts of fixed assets exceed their carrying values and, hence, no impairment of fixed assets should be recorded.

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

11. INTERESTS IN ASSOCIATES

The Company's associates are as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi/ Start of Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%) / Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates (Dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
PT Surya Graha Pertiwi ("SGP")	DKI Jakarta	Agustus 2018/ August 2018	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/construction and management of office buildings	50	50	249.970	243.471
PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN")	Surabaya	April 2018/ April 2018	Produksi dan penjualan produk saniter dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut/ manufacturing and selling sanitary products and other related activities	49	49	229.706	238.254

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2018 and 2017 related investment in associates are as follows:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total ekuitas/ Total equity	Total pendapatan/ Total revenue	Laba (rugi) neto/ Net income/(loss)	
2018:						2018:
PT Surya Graha Pertiwi ("SGP")	663.507.666.173	163.568.617.796	499.939.048.379	24.627.503.750	12.997.534.895	PT Surya Graha Pertiwi ("SGP")
PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN")	866.950.219.864	398.162.313.632	468.787.906.232	125.298.761.538	(17.414.678.043)	PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN")
2017:						2017:
PT Surya Graha Pertiwi ("SGP")	488.265.589.720	1.324.076.235	486.941.513.485	-	(3.619.870.634)	PT Surya Graha Pertiwi ("SGP")
PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN")	708.009.222.680	221.776.611.326	486.232.611.354	-	(4.145.527.130)	PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN")

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

(i). Surya Graha Pertiwi

Pada tanggal 5 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi Tbk mendirikan PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). Pendirian SGP termuat dalam akta No. 9 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2685/I/PPM/I/PMA/2011. Modal dasar SGP berjumlah Rp120.000.000.000, terbagi atas 120.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SGP sebesar Rp30.000.000.000 atau 30.000 saham. Penyertaan Perusahaan dalam SGP sebesar Rp15.000.000.000 atau 50%. SGP bergerak dalam pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menyetorkan Rp2.750.000.000 dari jumlah yang diambil bagian sebesar Rp15.000.000.000 dan dicatat sebagai uang muka investasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi penyetoran modal SGP sebesar Rp15.000.000.000. Pada tahun 2015, Perusahaan telah menyetorkan Rp20.750.000.000 kepada SGP; dimana nilai tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai uang muka investasi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk meningkatkan penyertaan Perusahaan dalam SGP.

Pada tanggal 13 Juni 2013, SGP menandatangani perjanjian dengan Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi Dan Sosial ("Bineksos") dimana SGP setuju untuk menyewa tanah di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman kaveling 81, untuk keperluan pembangunan gedung kantor. Sewa tersebut akan berakhir untuk 30 tahun ke depan dan akan diperpanjang sesuai dengan persetujuan dari SGP dan Bineksos.

Selanjutnya, SGP telah menerbitkan saham baru sebesar 90.000 saham atau senilai Rp90.000.000.000 yang didokumentasikan dalam akta No. 14 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 2 Maret 2016.

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(i). Surya Graha Pertiwi

On October 5, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi Tbk established PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). The establishment of SGP was documented in the notarial deed No. 9 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2685/I/PPM/I/PMA/2011. SGP's authorized capital amounting to Rp120,000,000,000, was divided into 120,000 shares, and each share has nominal value Rp1,000,000. SGP's issued and fully paid-up capital is Rp30,000,000,000 or 30,000 shares. The Company's interest in SGP was Rp15,000,000,000 or 50% ownership. SGP is engaged in construction and management of office buildings.

In 2011, the Company has paid amounting to Rp2,750,000,000 part of the total amount of Rp15,000,000,000 of shares subscribed and recorded such amount as advance payment for investment. As of December 31, 2012, the Company has paid capital contribution for establishment of SGP amounting to Rp15,000,000,000. In 2015, the Company has paid an amount of Rp20,750,000,000 to SGP; in such amount has been recorded by the Company as an advance payment for investment, pending the issuance of additional shares by SGP.

On June 13, 2013, SGP entered into an agreement with Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi Dan Sosial ("Bineksos"), whereby SGP agreed to rent the land in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman kaveling 81, for the purpose of construction of office building. The rental will be expired for the next 30 years and will be extended subject to the agreement of SGP and Bineksos.

Subsequently, SGP has issued additional 90,000 shares or Rp90,000,000,000 which have been documented in the notarial deed No. 14 dated March 2, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(i). Surya Graha Pertiwi (lanjutan)

(i). Surya Graha Pertiwi (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2016, total penyeteroran modal SGP yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp60.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 50% dari kepemilikan.

Until December 31, 2016, total capital contribution that has been paid by the Company amounted to Rp60,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 50% of ownership.

SGP telah meningkatkan modal dasar dari Rp120.000.000.000 atau 120.000 saham menjadi Rp500.000.000.000 atau 500.000 saham yang didokumentasikan dalam akta No. 142 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 29 November 2017. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027213.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0204056 tanggal 21 Desember 2017.

SGP has increased authorized capital from Rp120,000,000,000 or 120,000 shares to Rp500,000,000,000 or 500,000 shares which have been documented in the notarial deed No.142 dated November 29, 2017 of Dr.Irawan Soerodjo,S.H.,MSI. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0027213.AH.01.02.YEAR 2017 dated December 21, 2017 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0204056 dated December 21, 2017.

Pada bulan Desember 2017, terjadi konversi atas pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp123.100.000.000 dan tambahan penyeteroran modal ke SGP sebesar Rp66.900.000.000.

In December 2017, there is conversion of loans of associates to investment amounting Rp123,100,000,000 and the additional payment of capital contribution to SGP amounting to Rp66,900,000,000.

Sampai dengan 31 Desember 2018, total penyeteroran modal SGP yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 50% dari kepemilikan.

Until December 31, 2018, total capital contribution to SGP that has been paid by the Company amounted to Rp250,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 50% of ownership.

Pada bulan Agustus 2018, pembangunan gedung kantor sudah selesai dan telah beroperasi secara komersial.

In August 2018, the construction of the office building has finished and has started its commercial operations.

Berikut ini adalah rincian investasi perusahaan di SGP:

The following describes detail of the Company's investment in SGP:

	2018	2017	
Nilai perolehan investasi	250.000.000.000	250.000.000.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(30.475.810)	(6.529.243.258)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	249.969.524.190	243.470.756.742	Carrying value of investment

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi Tbk ("SP") mendirikan PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). Pendirian SPN termuat dalam akta No. 10 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2651/PPM/I/PMA/2011. Modal dasar SPN berjumlah Rp100.000.000.000, terbagi atas 100.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SPN sebesar Rp25.000.000.000, terdiri dari 25.000 saham.

Penyertaan Perusahaan dalam SPN pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar Rp12.250.000.000 atau 49%. SPN bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut.

Pada bulan April 2018, pembangunan pabrik SPN telah selesai dan telah beroperasi secara komersial.

SPN memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlokasi di Desa Tanjung, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan total luas 7.869 meter persegi, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2043, dan akan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

Pada tanggal 2 November 2015, SPN telah menandatangani Perjanjian Pelepasan atas Penyerahan Hak atas Tanah dengan PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas atas tanah dengan total luas 340.777 meter persegi yang berlokasi di Desa Tanjung, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara

On October 3, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi Tbk ("SP") established PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). The establishment of SPN was documented in notarial deed No. 10 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2651/PPM/I/PMA/2011. SPN's authorized capital amounts to Rp100,000,000,000, represented by 100,000 shares, each with a nominal value Rp1,000,000. SPN's issued and paid-up capital is Rp25,000,000,000, comprising of 25,000 shares.

The Company's ownership interest in SPN as of December 31, 2012 involves an investment of Rp12,250,000,000, equating to a 49% ownership interest. SPN was established to engage in manufacturing and selling sanitary products and other related activities.

In April 2018, the construction of the SPN's plant has been completed and has started its commercial operations.

SPN has land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located at Desa Tanjung, Kabupaten Gresik, East Java, with a total area of 7,869 square meters, which will be expired on April 27, 2043, and can be renewed or extended.

On November 2, 2015, SPN has entered into the Agreements of Transferring Landrights with PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, a land with a total area of 340,777 square meters located at Desa Tanjung, Kabupaten Gresik, East Java.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (lanjutan)

Anggaran dasar SPN telah mengalami perubahan pada pasal 4 yang didokumentasikan dalam akta No. 14 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 2 Maret 2016 mengenai peningkatan modal dasar dari 100.000 lembar atau Rp100.000.000.000 menjadi 250.000 lembar atau Rp250.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari 25.000 lembar atau Rp25.000.000.000 menjadi 180.000 lembar atau Rp180.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004810.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Maret 2016 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0030739 tanggal 11 Maret 2016. Pada tahun 2016, tambahan penyeteroran modal ke SPN sebesar Rp45.582.250.000.

Sampai dengan 31 Desember 2016, total penyeteroran modal SPN yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp88.200.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SPN sebesar 49% dari kepemilikan.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan telah menyetorkan Rp34.300.000.000 kepada SPN sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memperoleh lebih lanjut 49% kepemilikan atas tambahan modal saham yang akan diterbitkan oleh SPN. Jumlah tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai uang muka investasi. Penambahan investasi tersebut tergantung pada penerbitan tambahan saham oleh SPN.

Selanjutnya telah terjadi perubahan anggaran dasar sesuai dengan Akta Notaris No.51 tanggal 13 Juli 2017, dimana pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp34.300.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka investasi direklasifikasi menjadi investasi perusahaan asosiasi.

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (continued)

SPN's articles of association have been amended in relation to the changes of article 4 of which were documented in the notarial deed No. 14 dated March 2, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. regarding to increase of authorized capital from 100,000 shares or Rp100,000,000,000 to 250,000 shares or Rp250,000,000,000 and issued and paid up capital from 25,000 shares or Rp25,000,000,000 to 180,000 shares or Rp180,000,000,000. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0004810.AH.01.02.YEAR 2016 dated March 11, 2016 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0030739 dated March 11, 2016. In 2016, the additional payment to SPN at an amount of Rp45,582,250,000.

Until December 31, 2016, total capital contribution that has been paid by the Company amounting to Rp88,200,000,000 that represent the Company's investment in SPN of 49% of ownership.

Until December 31, 2016, the Company has paid an amount of Rp34,300,000,000 to SPN in connection with the Company's plan to acquire a further 49% ownership interest in additional share capital to be issued by SPN. Such amount has been recorded by the Company as an advance payment for investment. The addition of such investment depends on the issuance of additional shares by SPN.

Subsequently, there is changes in SPN's articles of association which documented in the notarial deed No.51 dated July 13, 2017, the disbursement of shares in stock amounting to Rp34,300,000,000 which has been recorded as an advance payment for investment was reclassified as an investment in associates.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (lanjutan)

SPN telah meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp250.000.000.000 atau 250.000 saham menjadi Rp500.000.000.000 atau 500.000 saham yang didokumentasikan dalam akta No. 143 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 29 November 2017.

Pada bulan Desember 2017, terjadi konversi atas pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp122.500.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2018, total penyeteroran modal SPN yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp245.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 49% dari kepemilikan.

Berikut ini adalah rincian investasi perusahaan di SPN:

	2018	2017
Nilai perolehan investasi	245.000.000.000	245.000.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(15.293.925.946)	(6.746.020.436)
Nilai tercatat investasi	229.706.074.054	238.253.979.564

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (continued)

SPN has increased authorized capital from Rp250,000,000,000 or 250,000 shares to Rp500,000,000,000 or 500,000 shares which have been documented in the notarial deed No.143 dated November 29, 2017 of Dr.Irawan Soerodjo,S.H.,MSI.

In December 2017, there is conversion of loans of associates to investment amounting to Rp122.500.000.000.

Until December 31, 2018, total capital contribution has been paid by the Company amounted to Rp245,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 49% of ownership.

The following describes details of the Company's investment in SPN:

Cost of investment
Accumulated share of loss
Carrying value of investment

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2018
Keanggotaan klub berupa saham	14.900.000.000
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 34c)	9.977.544.615
Setoran jaminan	3.662.780.079
Sewa dibayar dimuka	2.353.500.000
Total aset tidak lancar lainnya	30.893.824.694

Perusahaan memiliki keanggotaan klub berupa saham dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 dan dapat diperjual-belikan. Nilai wajar saham tersebut mengacu pada harga pasar antar para anggota klub. Tidak ada perubahan nilai wajar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, selisih kumulatif neto antara harga perolehan dan nilai wajar sebesar Rp10.729.500.000, setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp3.576.500.000, dicatat sebagai "Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto" dalam komponen ekuitas.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2017	
Keanggotaan klub berupa saham	14.900.000.000	Club membership in the form of shares
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 34c)	1.485.693.229	Down payment for purchase of fixed assets (Note 34c)
Setoran jaminan	4.657.367.873	Security deposits
Sewa dibayar dimuka	-	Prepaid rental
Total aset tidak lancar lainnya	21.043.061.102	Total other non-current assets

The club membership in the form of shares is available for sale and its cost amounts to Rp594,000,000. The fair value of the club membership in the form of shares is based on the market price established among the club members. There is no changes of the fair value of shares as of December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2018 and 2017, the net cumulative differences between the cost and the fair value amounting to Rp10,729,500,000, net of deferred tax amounting to Rp3,576,500,000, were recorded as "Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net", which is a component of equity.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2018	2017
<u>Pihak ketiga:</u>		
<u>Rupiah:</u>		
MUFG Bank, Ltd.	35.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Resona Perdania	30.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	25.000.000.000	40.000.000.000
	<u>90.000.000.000</u>	<u>130.000.000.000</u>
<u>Dollar Amerika Serikat:</u>		
MUFG Bank, Ltd.	28.962.000.000	40.644.000.000
PT Bank Resona Perdania	-	16.935.000.000
	<u>28.962.000.000</u>	<u>57.579.000.000</u>
	118.962.000.000	187.579.000.000

MUFG Bank, Ltd.

Pinjaman sebesar Rp35.000.000.000 merupakan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga sebesar Cost of Loanable Funds ("CoLF") ditambah 0,75% per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 5,75% sampai dengan 8,72% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang.

Pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dengan Rp28.962.000.000 merupakan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga sebesar Cost of Loanable Funds ("CoLF") ditambah 0,75% per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 2,32% sampai dengan 3,27% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (2017: 1,44% sampai dengan 2,32% per tahun).

Pinjaman ini mempunyai fasilitas nilai pinjaman maksimal sebesar AS\$17.000.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menggadaikan aset Perusahaan, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari atau melakukan investasi kepada pihak lain dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modal, pemegang saham, susunan direksi atau dewan komisaris atau mengubah akta pendirian Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

<u>Third parties:</u>	
<u>Rupiah:</u>	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Mizuho Indonesia	
<u>U.S Dollar:</u>	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Resona Perdania	

MUFG Bank, Ltd.

Borrowing of Rp35,000,000,000 represents a borrowing facility which bears interest at the rate of Cost of Loanable Fund ("CoLF") plus 0.75% per annum, with effective interest rates ranging from 5.75% to 8.72% per annum during the year ended December 31, 2018 and its maturity date is on December 31, 2019 which can be extended.

Borrowing of US\$2,000,000 or equivalent to Rp28,962,000,000 represents a borrowing facility which bears interest at the rate of Cost of Loanable Fund ("CoLF") plus 0.75% per annum, with effective interest rates ranging from 2.32% to 3.27% per annum during the year ended December 31, 2018 (2017: 1.44% to 2.32% per annum).

This borrowing has a maximum facility in the amount of US\$17,000,000 and its maturity date is on December 31, 2019 which can be extended.

The agreement provides that without any approval from the Bank, the Company is not allowed to acquire, sell, rent, transfer, dispose, or mortgage the Company's assets, extend credit to or accept credit from or make any investments in any other parties and merge or consolidate with any other party or change any of its capital structure, shareholders, board of directors or board of commissioners or amend its articles of association.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS
(continued)

PT Bank Resona Perdania

PT Bank Resona Perdania

Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp30.000.000.000 merupakan fasilitas kredit untuk modal kerja dengan tingkat bunga sebesar *Cost of Loanable Fund* ("CoLF") ditambah 1%, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 7,47% sampai dengan 9,17% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (2017: 7,39% sampai dengan 8,45% per tahun), dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2019. Dalam perjanjian pinjaman ini, terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman baru, memberikan pinjaman, menjual, memberikan atau menggadaikan asetnya kepada pihak ketiga.

This borrowing from PT Bank Resona Perdania amounting to Rp30,000,000,000 is drawn from credit facility for working capital, bears interest at the rate of Cost of Loanable Fund ("CoLF") plus 1% per annum, with effective interest rates ranging from 7.47% to 9.17% per annum during the year ended December 31, 2018 (2017: 7.39% to 8.45% per annum), and is due on December 24, 2019. The loan agreement requires that without the approval from the Bank, the Company is not allowed to obtain new loans, provide loan, see, give or mortgage its assets to third parties.

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman sebesar Rp25.000.000.000 merupakan saldo pinjaman dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$17.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,65% diatas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 6,20% sampai dengan 8,60% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (2017: 6,30% sampai dengan 8,25% per tahun). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2019 dan dapat diperpanjang. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

The borrowing of Rp25,000,000,000 represents a facility with a maximum amount of US\$17,500,000 and bears interest at the rate of Cost of Fund ("CoF") plus 0.65% per annum, with effective interest rates ranging from 6.20% to 8.60% per annum during the year ended December 31, 2018 (2017: 6.30% to 8.25% per annum). The facility will expire on December 24, 2019 and can be renewed. The agreement has no conditions in terms of limitation on the Company's corporate actions.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Compliance with loan covenants

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

As of December 31, 2018, the Company has complied with all of the covenants of the short-term loans as stipulated in the loan agreements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis utang usaha menurut jenis mata uang:

Keterangan	2018	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Pihak berelasi: (Catatan 31)		
Utang usaha:		
Rupiah:		
PT Dian Surya Global	-	9.455.699.115
Lainnya (masing-masing di bawah Rp400 juta)	-	721.610.914
Yen Jepang:		
Toto Limited, Jepang	12.626.802	1.655.626.278
Dolar Amerika Serikat:		
Toto Malaysia Sdn., Bhd		-
Toto USA		-
Toto Eastchina Co.,Ltd		-
Total utang usaha pihak berelasi		11.832.936.307
Pihak ketiga:		
Utang usaha:		
Rupiah		53.762.317.507
Dolar Amerika Serikat	2.444.655	35.401.043.842
Euro	65.199	1.079.674.338
Yen Jepang	487.317	63.897.005
Dolar Singapura	5.108	54.154.669
Poundsterling Inggris	-	-
		90.361.087.361
Usance letters of credit: PT Bank Mizuho Indonesia: (Catatan 34a.ii)		
Dolar Amerika Serikat	3.084.092	44.660.731.473
Yen Jepang	1.759.092	230.652.143
Total utang usance letters of credit		44.891.383.616
Total utang usaha pihak ketiga		135.252.470.977
Total utang usaha		147.085.407.284

Berikut ini adalah analisis umur utang usaha berdasarkan domisili pemasok:

31 Desember 2018

	Domestik/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Total/ Total
£ 1 bulan	33.674.025.081	31.917.140.730	65.591.165.811
> 1 bulan - 3 bulan	26.759.822.266	21.745.951.323	48.505.773.589
> 3 bulan - 6 bulan	1.209.459.568	29.402.079.773	30.611.539.341
Lebih dari 6 bulan	2.304.553.798	72.374.745	2.376.928.543
Total utang usaha	63.947.860.713	83.137.546.571	147.085.407.284

31 Desember 2017

	Domestik/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Total/ Total
£ 1 bulan	20.725.403.106	47.190.281.382	67.915.684.488
> 1 bulan - 3 bulan	26.938.540.441	36.967.553.970	63.906.094.411
> 3 bulan - 6 bulan	845.038.623	28.312.255.036	29.157.293.659
Lebih dari 6 bulan	451.524.786	1.520.583.400	1.972.108.186
Total utang usaha	48.960.506.956	113.990.673.788	162.951.180.744

14. TRADE PAYABLES

The following is an analysis of trade payables by currency:

Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Description
		Related parties: (Note 31)
		Trade payables:
		Rupiah:
		PT Dian Surya Global
		Others (below Rp400 million each)
		Japanese Yen:
		Toto Limited, Japan
		U.S. Dollar:
		Toto Malaysia Sdn., Bhd
		Toto USA
		Toto Eastchina Co.,Ltd
		Total trade payables to related parties
		Third parties:
		Trade payables:
		Rupiah
		U.S. Dollar
		Euro
		Japanese Yen
		Singaporean Dollar
		United kingdom poundsterling
		Usance letters of credit:
		PT Bank Mizuho Indonesia:
		(Note 34a.ii)
		U.S. Dollar
		Japanese Yen
		Total usance letters of credit payables
		Total trade payables to third parties
		Total trade payables

The following is the aging analysis of trade payables based on suppliers' domicile:

December 31, 2018

£ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
More than 6 months
Total trade payables

December 31, 2017

£ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
More than 6 months
Total trade payables

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	2018
Gaji, bonus dan tunjangan lainnya	78.390.137.595
Remunerasi dewan komisaris dan direksi (Catatan 31)	3.343.724.331
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	81.733.861.926

15. SHORT-TERM LIABILITIES

	2017
Gaji, bonus dan tunjangan lainnya	73.711.097.714
Remunerasi dewan komisaris dan direksi (Catatan 31)	3.118.382.194
Total short-term employee benefits liabilities	76.829.479.908

*Salaries, bonuses and other allowances
Remuneration of boards of commissioners and directors (Note 31)*

Total short-term employee benefits liabilities

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2018
Listrik dan gas	7.281.740.995
Pembelian lain-lain	3.000.637.968
Jasa profesional	943.000.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	6.508.110.974
Total beban masih harus dibayar	17.733.489.937

16. ACCRUED EXPENSES

	2017
Listrik dan gas	9.338.666.837
Pembelian lain-lain	1.432.283.991
Jasa profesional	957.052.301
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.950.847.724
Total accrued expenses	16.678.850.853

*Electricity and gas
Other purchases
Professional fees*

Others (below Rp500 million each)

Total accrued expenses

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk peralatan kantor, mesin dan kendaraan bermotor, dan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

17. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The Company leases office equipment, machinery and motor vehicles under various non-cancelable leases for a period of 36 months, in U.S. Dollar and Rupiah currencies.

Perusahaan sewa pembiayaan	Jenis aset sewa pembiayaan	2018
<u>Sewa pembiayaan:</u>		
PT Bumi Putera-BOT Finance	Kendaraan bermotor, mesin dan peralatan kantor	582.601.942
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	Kendaraan bermotor	-
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	Mesin	796.852.220
PT Resona Indonesia Finance	Peralatan kantor	56.290.290
PT Takari Finance	Kendaraan bermotor	1.320.512.208
Total utang sewa pembiayaan		2.756.256.660
Dikurangi: jatuh tempo dalam satu tahun		1.654.448.382
Bagian jangka panjang		1.101.808.278

2017	Type of assets under finance lease	Leasing companies
<u>Finance lease:</u>		
2.176.086.168	Motor vehicles, machinery and office equipment	PT Bumi Putera-BOT Finance
139.376.784	Motor vehicles	Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
2.255.758.051	Machinery	Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
112.681.247	Office equipment	PT Resona Indonesia Finance
1.463.980.473	Motor vehicles	PT Takari Finance
6.147.882.723	Total obligations under finance lease	
4.326.457.081	Less: current portion	
1.821.425.642	Long-term portion	

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan dan berdasarkan perjanjian yang melekat pada perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan hak atas aset sewaan tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya dilunasi.

Obligations under finance lease are secured by the related leased assets, and under the covenant attached to those lease agreements, the Company is not allowed to sell or transfer the right on leased assets to other parties before the obligations are fully paid.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang (2018: Rp3.325.742.839; 2017: AS\$123.750 dan Rp5.458.937.893)	3.325.742.839	7.135.502.893
Dikurangi: beban bunga	(569.486.179)	(987.620.170)
Utang sewa pembiayaan neto	2.756.256.660	6.147.882.723
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.654.448.382	4.326.457.081
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:		
2019		1.361.079.417
2020	832.906.505	460.346.225
2021	268.901.773	-
	1.101.808.278	1.821.425.642
Total utang sewa pembiayaan	2.756.256.660	6.147.882.723

17. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

The future minimum lease payments under the finance lease are as follows:

Future minimum lease payments under finance lease
(2018: Rp3,325,742,839;
2017: US\$123,750
and Rp5,458,937,893)
Less: interest expense
Net obligations under finance lease

Current portion
Long-term portion:
2019
2020
2021

Total obligations under finance lease

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2018	2017
Uang muka dari pelanggan	48.543.579.216	59.187.606.744
Dividen	1.916.704.554	1.649.975.907
Lainnya (masing-masing dibawah Rp800 juta)	922.778.549	1.046.841.930
Total liabilitas jangka pendek lainnya	51.383.062.319	61.884.424.581

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Advances received from customers
Dividend
Others (below Rp800 million each)
Total other current liabilities

19. UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

	Catatan	2018	2017
Toto Limited, Jepang: Imbalan lisensi merek dagang	31ii	10.902.537.759	12.668.073.487
Penggantian beban operasional		1.370.828.787	1.044.998.284
		12.273.366.546	13.713.071.771
Toto Asia Oceania: Komisi	31iii	1.606.931.095	1.324.034.646
Total utang lain-lain pihak berelasi		13.880.297.641	15.037.106.417

19. OTHER PAYABLES TO RELATED PARTIES

Toto Limited, Japan:
Trademark license fees

Operational reimbursement

Toto Asia Oceania:
Commissions

Total other payables to related parties

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 (62 untuk direktur) sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,82% (2017: 7,17%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%
Tabel mortalitas	: TMI'11 ^{*)}
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas

^{*)} Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	557.294.890.874	463.548.430.246
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	34.228.632.036	41.870.976.733
Biaya bunga	39.958.043.676	38.984.422.985
Biaya jasa lalu	425.627.239	(479.897.711)
Keuntungan aktuarial neto - <i> jubilee</i> selama tahun berjalan	(488.156.544)	(108.425.884)
	74.124.146.407	80.267.076.123
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(77.498.153.793)	56.209.196.643
Penyesuaian atas pengalaman	(22.172.192.991)	(17.430.893.258)
	(99.670.346.784)	38.778.303.385
Pembayaran imbalan kerja	(18.582.471.538)	(25.298.918.880)
Saldo akhir tahun	513.166.218.959	557.294.890.874

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA"), the Company provides benefits for its employees who have reached the normal retirement age of 55 (62 for director) that has been aligned with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The key assumptions used for the said actuarial report are as follows:

Discount rate	: 8.82% (2017:7.17%)
Annual salary increase	: 10%
Mortality table	: TMI'11 ^{*)}
Normal retirement age	: 55 years
Disability rate	: 10% of the mortality rate

Changes in the employee benefits liability are as follows:

Balance at beginning of the year
Changes charged to profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Net actuarial gains jubilee during the year
Re-measurement losses/(gains) recognized in other comprehensive income:
Actuarial changes arising from changes in actuarial assumptions
Experience adjustment
Benefits paid
Balance at end of the year

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja" pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	(100.925.775.046)	(71.842.047.507)
Penambahan penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	99.670.346.784	(38.778.303.385)
Pengurangan atas pajak terkait	(24.917.586.696)	9.694.575.846
Mutasi tahun berjalan	74.752.760.088	(29.083.727.539)
Saldo akhir tahun	(26.173.014.958)	(100.925.775.046)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movement of actuarial losses which is recognized as other comprehensive income and presented as "Actuarial losses of post-employment benefits" in the statement of financial position is as follows:

Balance at beginning of the year
Additional of other comprehensive income:
Actuarial gains/(losses) recognized in the other comprehensive income
Deduction of related tax
Movement during the year
Balance at end of the year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

Asumsi-asumsi	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja/Increase (decrease) in employee benefits liability	Assumptions
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(43.528.774.765)/50.573.030.585	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	49.245.075.741/(43.224.622.557)	Future annual salary increase

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation is as follows:

	2018	2017	
Dalam 1 tahun	20.684.112.666	22.377.788.125	Within 1 year
Antara 2 - 5 tahun	108.823.966.972	81.430.566.728	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.262.259.993.587	6.153.059.437.060	More than 5 years
Total	6.391.768.073.225	6.256.867.791.913	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan adalah 13,08 tahun (2017: 12,51 tahun).

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 13.08 years (2017: 12.51 years).

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) seperti termuat dalam laporan mereka tanggal 4 Januari 2019 (2017: 13 Februari 2018).

The employee benefits liability for the year ended December 31, 2018 is based on computation of the independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) in its report dated January 4, 2019 (2017: February 13, 2018).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham, jumlah saham dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah/ Issued and paid-up capital - Rupiah		Shareholders
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Toto Limited, Jepang	3.911.546.800	3.911.546.800	37,90	37,90	19.557.734.000	19.557.734.000	Toto Limited, Japan
PT Multifortuna Asindo	3.040.139.600	3.040.139.600	29,46	29,46	15.200.698.000	15.200.698.000	PT Multifortuna Asindo
PT Suryaparamitra Abadi Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	788.313.600	788.313.600	7,64	7,64	3.941.568.000	3.941.568.000	Public (ownership below 5% each)
Total	10.320.000.000	10.320.000.000	100,00	100,00	51.600.000.000	51.600.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 23).

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders, shares, issued and paid-up capital are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, there are no Company's shares owned by the boards of commissioners and directors of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 23).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2018.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini timbul akibat dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham yang perinciannya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Total agio yang timbul dari penawaran saham perdana	28.462.000.000	28.462.000.000	Total premium on shares issued in initial public offering
Total agio yang timbul dari penawaran umum terbatas	148.608.000.000	148.608.000.000	Total premium on shares issued in limited public offering
Dikurangi: jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham	(30.100.000.000)	(30.100.000.000)	Less: amount capitalized to share capital
Tambahan modal disetor, neto	146.970.000.000	146.970.000.000	Net additional paid-in capital

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the balance of the difference between the offered price and par value of shares issued, less amount capitalized to share capital, and the details are as follows:

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp10.320.000.000 (Catatan 21).

23. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of December 31, 2018, the Company has appropriated Rp10,320,000,000 from retained earnings to the general reserve (Note 21).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN

Pada tanggal 8 November 2018, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2018 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp103.200.000.000 atau Rp10 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim sebesar Rp102.910.406.000 dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Mei 2018, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp134.160.000.000 atau Rp13 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dengan memperhitungkan dividen interim yang telah diumumkan pada tanggal 20 November 2017 dan telah dibagikan pada tanggal 21 Desember 2017 sebesar Rp51.600.000.000 atau Rp5 per saham. Sisa dividen sebesar Rp82.560.000.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juli 2018.

Pada tanggal 20 November 2017, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2017 kepada Pemegang saham Perusahaan sebesar Rp51.600.000.000 atau Rp5 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim sebesar Rp51.454.973.000 dilakukan pada tanggal 21 Desember 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2017, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp82.560.000.000 atau Rp8 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dengan memperhitungkan dividen interim yang telah diumumkan pada tanggal 14 November 2016 dan telah dibagikan pada tanggal 16 Desember 2016 sebesar Rp51.600.000.000 atau Rp5 per saham. Sisa dividen sebesar Rp30.960.000.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juli 2017.

24. DIVIDENDS

On November 8, 2018, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2018 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp103,200,000,000 or Rp10 per share, taken from the Company's retained earnings on September 30, 2018 and will be calculated to dividend which will be decided in the Shareholders' General Meeting. The interim dividend amounting to Rp102,910,406,000 was paid on December 12, 2018.

In the Shareholders' General Meeting held on May 31, 2018, it was decided to distribute cash dividend of Rp134,160,000,000 or Rp13 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2017 and subject deducted interim dividend that declared in November 20, 2017 and paid on December 21, 2017 amounting to Rp51,600,000,000 or Rp5 per share. The remaining dividend of Rp82,560,000,000 has been paid by the Company in July 2018.

On November 20, 2017, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2017 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp51,600,000,000 or Rp5 per share, taken from the Company's retained earnings on September 30, 2017 and will be calculated toward dividend which will be decided in the Annual Shareholders' General Meeting. The interim dividend amounting to Rp51,454,973,000 was paid on December 21, 2017.

In the Shareholders' General Meeting held on June 6, 2017, it was decided to distribute cash dividend of Rp82,560,000,000 or Rp8 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2016 and subject deducted interim dividend that declared in November 14, 2016 and paid on December 16, 2016 amounting to Rp51,600,000,000 or Rp 5 per share. The remaining dividend of Rp30,960,000,000 has been paid by the Company in July 2017.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
<i>Fitting:</i>			<i>Fittings:</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.143.650.673.910	1.056.295.574.704	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	14.065.019.877	56.002.577.498	<i>Third parties</i>
Sub-total	1.157.715.693.787	1.112.298.152.202	<i>Sub-total</i>
<i>Saniter:</i>			<i>Sanitary:</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	933.037.721.220	934.241.335.632	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	13.584.104.060	32.434.879.897	<i>Third parties</i>
Sub-total	946.621.825.280	966.676.215.529	<i>Sub-total</i>
<i>Peralatan sistem dapur:</i>			<i>Kitchen systems:</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	10.997.660.229	10.908.259.393	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	104.985.488.415	77.638.258.073	<i>Third parties</i>
Sub-total	115.983.148.644	88.546.517.466	<i>Sub-total</i>
<i>Peralatan elektronik dan aksesoris:</i>			<i>Electrical appliances and accessories:</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	93.402.348	179.135.175	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	7.846.309.825	7.935.297.514	<i>Third parties</i>
Sub-total	7.939.712.173	8.114.432.689	<i>Sub-total</i>
Total	2.228.260.379.884	2.175.635.317.886	Total

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Sales to individual customers representing more than 10% of total sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
<i>Saniter:</i>			<i>Sanitary:</i>
PT Surya Pertiwi Tbk (2018: 27%; 2017: 32%)	606.474.901.737	697.919.357.853	<i>PT Surya Pertiwi Tbk (2018: 27%; 2017: 32%)</i>
<i>Fitting:</i>			<i>Fittings:</i>
PT Surya Pertiwi Tbk (2018: 41%; 2017: 38%)	905.300.806.498	833.727.629.802	<i>PT Surya Pertiwi Tbk (2018: 41%; 2017: 38%)</i>

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	784.169.898.017	698.586.939.591	<i>Raw materials, packings and parts consumed</i>
Upah langsung	322.412.273.007	296.556.969.524	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	230.449.139.306	243.341.369.009	<i>Manufacturing expenses</i>
Upah tidak langsung	161.933.538.313	152.597.660.744	<i>Indirect labor</i>
Penyusutan (Catatan 10)	83.391.721.004	91.206.238.883	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Imbalan kerja lainnya langsung	64.376.995.880	79.100.912.294	<i>Other direct employee benefits</i>
Imbalan kerja lainnya tidak langsung	29.340.827.284	38.363.832.569	<i>Other indirect employee benefits</i>
Total biaya produksi	1.676.074.392.811	1.599.753.922.614	Total production cost

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	197.508.804.667	202.989.236.495	Add: work in process at beginning of year
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	1.873.583.197.478	1.802.743.159.109	Work in process available to be manufactured
Dikurangi: persediaan barang dalam proses akhir tahun	(201.026.220.162)	(197.508.804.667)	Less: work in process at end of year
Beban pokok produksi	1.672.556.977.316	1.605.234.354.442	Cost of goods manufactured
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	237.312.800.314	252.653.241.736	Add: finished goods at beginning of year
Pembelian selama tahun berjalan	37.854.294.088	19.644.378.074	Purchases during the year
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	1.947.724.071.718	1.877.531.974.252	Finished goods available for sale
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	(307.177.450.362)	(237.312.800.314)	Less: finished goods at end of year
Beban pokok penjualan	1.640.546.621.356	1.640.219.173.938	Cost of goods sold

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan.

During the years ended December 31, 2018 and 2017, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total sales.

27. PENDAPATAN LAINNYA

27. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 10)	59.475.941.031	324.007.379	Gain on disposal of fixed assets (Note 10)
Laba penjualan barang bekas (Catatan 6)	755.443.024	2.811.205.036	Gain on sales of scrap (Note 6)
Laba penjualan barang display dan material lainnya	642.491.498	1.400.519.934	Gain on sales of display product and other material
Klaim asuransi	6.132.085	2.918.461	Claim insurance
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	5.011.227.839	7.714.647.638	Others (below Rp1.5 billion each)
Total pendapatan lainnya	65.891.235.477	12.253.298.448	Total other income

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Gaji dan upah	78.606.752.769	69.941.165.045	Salaries and wages
Imbalan lisensi merek dagang sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto (Catatan 31ii)	27.511.777.881	26.829.595.110	Trademark license fees related to sales to non-Toto Group (Note 31ii)
Sewa	18.289.228.035	8.253.776.746	Rents
Iklan, promosi dan agen	12.321.743.661	13.209.155.579	Advertising, promotions and agents' fees
Imbalan kerja lainnya	11.139.235.414	10.997.177.197	Other employee benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	9.027.253.459	7.704.473.235	Repairs and maintenance
Beban penjualan ekspor dan lokal	6.915.905.232	6.677.647.332	Export and local charges
Jasa profesional	4.362.472.881	6.246.506.513	Professional fees
Representasi	4.312.736.678	1.043.561.298	Representation
Donasi	4.025.855.500	2.543.350.000	Donation
Telepon, air dan listrik	3.186.813.505	3.077.218.994	Telephone, water and electricity
Perlengkapan kantor	2.980.490.911	2.431.982.047	Office supplies
Penyusutan (Catatan 10)	2.814.962.618	2.532.057.914	Depreciation (Note 10)
Biaya transportasi	2.669.973.768	2.801.623.417	Transportation expense
Royalti untuk desainer	1.323.758.650	1.533.908.457	Royalty to designers
Perjalanan dan pengangkutan Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	790.385.302	1.377.278.677	Traveling and carriage
	3.507.579.477	3.310.058.484	Others (below Rp1 billion each)
Total beban usaha	193.786.925.741	170.510.536.045	Total operating expenses

29. BEBAN LAINNYA

29. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Rugi selisih kurs, neto	2.660.954.897	655.223.387	Loss on foreign exchange, net
Beban atas penghapusan barang jadi	2.067.999.862	17.702.976	Written-off finished goods
Beban dan denda pajak	3.517.890.079	16.392.878	Tax and penalties
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	2.923.611.043	2.717.722.534	Others (below Rp1.5 billion each)
Total beban lainnya	11.170.455.881	3.407.041.775	Total other expenses

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND COST

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Pendapatan bunga :			Interest income:
Pinjaman entitas asosiasi	13.244.368.991	21.555.055.170	Loans of associates
Deposito	3.412.221.344	2.330.567.627	Deposits
Jasa giro	583.454.104	484.115.225	Current accounts
Total	17.240.044.439	24.369.738.022	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN
(lanjutan)

b. Biaya keuangan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Beban bunga pinjaman bank	11.040.819.769	16.056.554.908
Total	11.040.819.769	16.056.554.908

Bank loan interest expenses

Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak.

	Total/Total	
	2018	2017
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Surya Pertiwi Tbk	347.418.913.900	433.312.077.523
Toto (Fujian) Co., Ltd	13.788.393.319	-
Toto Asia Oceania	10.911.549.928	15.031.066.638
PT Surya Pertiwi Nusantara	6.298.314.589	85.422.600
W. Atelier Pte., Ltd	6.177.612.846	1.334.628.383
Toto USA Inc.	5.726.163.617	8.125.764.300
Toto India Industries Pvt. Ltd	4.540.578.371	2.028.792.949
Toto Vietnam Co., Ltd	3.915.325.283	6.278.231.668
Toto (H.K.), Ltd	2.988.364.759	2.197.659.963
W. Atelier Sdn., Bhd	2.213.791.274	6.066.461.119
Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd	933.728.074	2.428.803.610
Taiwan Toto Co., Ltd	782.367.883	712.545.544
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	7.827.450.124	1.569.940.329
Total	413.522.553.967	479.171.394.626
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
PT Surya Pertiwi Tbk	136.196.713	221.110.295
PT Surya Graha Pertiwi	1.217.226.563	-
PT Surya Pertiwi Nusantara	3.046.559.767	3.591.272.288
Total	4.399.983.043	3.812.382.583
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)		
PT Surya Pertiwi Nusantara	229.706.074.054	238.253.979.564
PT Surya Graha Pertiwi	249.969.524.190	243.470.756.742
Total	479.675.598.244	481.724.736.306
Pinjaman entitas asosiasi		
PT Surya Pertiwi Nusantara	146.867.700.000	73.857.700.000
PT Surya Graha Pertiwi	65.000.000.000	-
Total	211.867.700.000	73.857.700.000
Utang usaha (Catatan 14)		
PT Dian Surya Global	9.455.699.115	7.410.025.234
Toto Limited, Jepang	1.655.626.278	2.034.736.003
Toto Malaysia Sdn., Bhd	-	1.342.606.800
Lainnya (masing-masing dibawah Rp400 juta)	721.610.914	176.326.084
Total	11.832.936.307	10.963.694.121

30. FINANCE INCOME AND COST (continued)

b. Finance cost

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets**

	2018	2017	
Trade receivables (Note 5)			
PT Surya Pertiwi Tbk	11,91%	15,33%	
Toto Asia Oceania	0,48%	-	
Toto Asia Oceania	0,37%	0,53%	
PT Surya Pertiwi Nusantara	0,22%	0,00%	
W. Atelier Pte., Ltd	0,21%	0,05%	
Toto USA Inc.	0,20%	0,29%	
Toto India Industries Pvt. Ltd	0,16%	0,07%	
Toto Vietnam Co., Ltd	0,13%	0,22%	
Toto (H.K.), Ltd	0,10%	0,08%	
W. Atelier Sdn., Bhd	0,08%	0,21%	
Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd	0,03%	0,09%	
Taiwan Toto Co., Ltd	0,03%	0,03%	
Others (below Rp500 million each)	0,27%	0,06%	
Total	14,19%	16,96%	Total
Other receivables (Note 6)			
PT Surya Pertiwi Tbk	0,00%	0,01%	
PT Surya Graha Pertiwi	0,04%	0,00%	
PT Surya Pertiwi Nusantara	0,11%	0,13%	
Total	0,15%	0,14%	Total
Investment in associates (Note 11)			
PT Surya Pertiwi Nusantara	7,93%	8,43%	
PT Surya Graha Pertiwi	8,63%	8,61%	
Total	16,56%	17,04%	Total
Loans of associates			
PT Surya Pertiwi Nusantara	5,04%	2,61%	
PT Surya Graha Pertiwi	2,23%	0,00%	
Total	7,27%	2,61%	Total
Trade payables (Note 14)			
PT Dian Surya Global	0,99%	0,65%	
Toto Limited, Japan	0,17%	0,18%	
Toto Malaysia Sdn., Bhd	0,00%	0,12%	
Others (below Rp400 million each)	0,08%	0,02%	
Total	1,24%	0,97%	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

	Total/Total	
	2018	2017
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek (Catatan 15)		
Remunerasi dewan komisaris dan direksi	3.343.724.331	3.118.382.194
Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 19)		
Toto Limited, Jepang	12.273.366.546	13.713.071.771
Toto Asia Oceania	1.606.931.095	1.324.034.646
Total	13.880.297.641	15.037.106.417

Berdasarkan perjanjian No. 17 tanggal 2 Februari 2017 yang disahkan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang ke SGP sebesar maksimum Rp190.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,5% diatas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun, dengan tingkat bunga efektif sebesar 9,75% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (2017: berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,25% per tahun). Jangka waktu pinjaman tersebut ditentukan 10 tahun termasuk masa tenggang selama 3 tahun atas pengembalian pokok pinjaman. Sampai dengan bulan November 2017, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada SGP sebesar Rp123.100.000.000. Pinjaman digunakan oleh SGP untuk pembangunan properti investasi SGP. Selanjutnya pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan melakukan konversi seluruh jumlah pinjaman ke SGP menjadi penambahan investasi. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman kepada SGP sebesar Rp65.000.000.000.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan telah menandatangani kontrak perjanjian sewa dan PT Surya Graha Pertiwi atas penyewaan gedung kantor baru yang terletak Jalan S. Parman, Kavling 81, Kelurahan Kota Bambu Selatan, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Dalam perjanjian tersebut disepakati harga sewa sebesar Rp2.691.272.000/bulan belum termasuk PPN dengan jangsan waktu sewa dimulai pada tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan dua belah pihak.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2018	2017	
Short-term employee benefits liabilities (Note 15)			
Remuneration of boards of commissioners and directors	0,35%	0,28%	
Other payables to related parties (Note 19)			
Toto Limited, Japan	1,32%	1,21%	
Toto Asia Oceania	0,17%	0,12%	
Total	1,49%	1,33%	Total

Based on agreement No. 17 dated February 2, 2017, which was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, the Company provides long-term loan to SGP with a maximum amount of Rp190,000,000,000 and bears interest at the rate of *Cost of Fund* ("CoF") plus 0.5% per annum, with effective interest rate 9.75% per annum during the year ended December 31, 2018 (2017: ranging from 9.75% to 10.25% per annum). The time period of loan determined by 10 years including 3 years grace period to settlement principal. Until November 2017, the Company provided loan to SGP amounting to Rp123,100,000,000. This loan is used by SGP for developing of SGP's investment property. Subsequently, on November 29, 2017, the Company converted all outstanding loan to SGP for additional investment. As of December 31, 2018, the outstanding loan to SGP amounted to Rp65,000,000,000.

On August 1, 2018, the Company entered into a lease agreement contract with PT Surya Graha Pertiwi for the rental of a new office building located at Jalan S. Parman, Kavling 81, Kelurahan Kota Bambu Selatan, Kecamatan Palmerah, West Jakarta. In the agreement it was agreed that the rental price amounted to Rp2,691,272,000/month excluding VAT with lease period starting August 1, 2018 until December 31, 2019 and can be extended based on the agreement of both parties.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 16 tanggal 2 Februari 2017 yang disahkan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang ke PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") sebesar maksimum Rp269.500.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,5% diatas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun. Tingkat bunga efektif adalah 9,75% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (2017: berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,25% per tahun). Jangka waktu pinjaman tersebut ditentukan 10 tahun termasuk masa tenggang selama 3 tahun atas pengembalian pokok pinjaman. Sampai dengan bulan Desember 2017, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada SPN sebesar Rp196.357.700.000. Pinjaman digunakan oleh SPN untuk pembangunan pabrik SPN. Selanjutnya pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan melakukan konversi sebagian jumlah pinjaman ke SPN sebesar Rp122.500.000.000 menjadi penambahan investasi. Selama tahun 2018, penambahan loan ke SPN sebesar Rp73.010.000.000 Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman kepada SPN sebesar masing-masing sebesar Rp146.867.700.000 dan Rp73.857.700.000.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

Based on agreement No. 16 dated February 2, 2017, which was legalized by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, the Company provided long-term loan to PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") with a maximum amount of Rp269,500,000,000 and bears interest at the rate of Cost of Fund ("CoF") plus 0.5% per annum. Effective interest rates is 9.75% per annum during the year ended December 31, 2018 (2017: ranging from 9.75% to 10.25% per annum). The time period of loan is 10 years including 3 years grace period to settle the loan principal. Until December 2017, the Company has provided loan to SGP amounting to Rp196,357,700,000. This loan is used by SPN for development the SPN's factory. Subsequently, on November 29, 2017, the Company converted part of the outstanding loan to SPN amounting Rp122,500,000,000 for additional investment. During 2018, the additional loan to SPN amounted to Rp73,010,000,000. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan to SPN amounted to Rp146,867,700,000 and Rp73,857,700,000, respectively.

	Total/Total		Persentase terhadap total penjualan atau penghasilan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related income or expenses		
	2018	2017	2018	2017	
Penjualan neto (Catatan 25)					Net sales (Note 25)
Saniter:					Sanitary:
PT Surya Pertiwi Tbk	606.474.901.737	697.919.357.853	27,22%	32,13%	PT Surya Pertiwi Tbk
Grup Toto lainnya	326.562.819.483	236.321.977.779	14,66%	10,88%	Others Toto Group
	933.037.721.220	934.241.335.632	41,88%	43,01%	
Fitting:					Fittings:
PT Surya Pertiwi Tbk	905.300.806.498	833.727.629.802	40,63%	38,39%	PT Surya Pertiwi Tbk
Grup Toto lainnya	238.349.867.412	222.567.944.902	10,70%	10,25%	Others Toto Group
	1.143.650.673.910	1.056.295.574.704	51,33%	48,64%	
Peralatan sistem dapur:					Kitchen systems:
PT Surya Pertiwi Tbk	4.465.263.111	6.959.268.241	0,20%	0,32%	PT Surya Pertiwi Tbk
Grup Toto lainnya	6.532.397.118	3.948.991.152	0,29%	0,18%	Others Toto Group
	10.997.660.229	10.908.259.393	0,49%	0,50%	
Peralatan elektronik dan aksesoris:					Electrical appliances and accessories:
PT Surya Pertiwi Tbk	42.040.135	89.819.664	0,00%	0,00%	PT Surya Pertiwi Tbk
Grup Toto lainnya	51.362.213	89.315.511	0,00%	0,00%	Others Toto Group
	93.402.348	179.135.175	0,00%	0,00%	
Total	2.087.779.457.707	2.001.624.304.904	93,70%	92,15%	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total penjualan atau penghasilan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related income or expenses		
	2018	2017	2018	2017	
Pembelian					Purchases
PT Dian Surya Global	112.134.439.676	100.103.332.654	10,35%	10,82%	PT Dian Surya Global
Grup Toto lainnya	49.590.078.032	36.982.351.176	4,58%	4,00%	Others Toto Group
Lainnya	17.037.362.740	1.153.933.300	1,57%	0,12%	Others
Total	178.761.880.448	138.239.617.130	16,50%	14,94%	Total
Beban pokok penjualan					Cost of goods sold
Toto Limited, Jepang:					Toto Limited, Japan:
Sewa cetakan metal	-	64.137.133	0,00%	0,00%	Metal moulds rental
Total	-	64.137.133	0,00%	0,00%	Total
Beban usaha					Operating expenses
(Catatan 31ii dan 31iii)					(Note 31ii and 31iii)
Toto Limited, Jepang:					Toto Limited, Japan:
Imbalan lisensi merek dagang sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto	27.511.777.881	26.829.595.110	14,20%	15,73%	Trademark license fees related to direct sales to non-Toto Group
Grup Toto lainnya:					Others Toto Group:
Komisi penjualan	2.646.639.178	2.607.331.979	1,37%	1,53%	Sales commission
Total	30.158.417.059	29.436.927.089	15,57%	17,26%	Total
Beban usaha: (Catatan 31viii)					Operating expenses: (Note 31viii)
Karyawan kunci:					Key management personnel:
Direksi					Directors
Gaji	17.772.145.897	18.015.581.078	9,17%	10,56%	Salaries
Bonus	2.449.268.666	2.424.293.905	1,26%	1,42%	Bonuses
Tunjangan hari raya	1.100.631.735	1.282.882.115	0,57%	0,75%	Tunjangan hari raya
Tunjangan lainnya	2.281.102.922	2.238.944.684	1,18%	1,31%	Other allowances
Komisaris					Commissioners
Honorarium	6.463.775.000	6.200.940.000	3,34%	3,63%	Honorarium
Penghargaan lainnya	2.546.443.256	2.440.402.855	1,31%	1,43%	Other allowances
Total	32.613.367.476	32.603.044.637	16,83%	19,10%	Total
Pendapatan lainnya:					Other income:
Laba penjualan barang bekas:					Gain on sales of scrap:
PT Dian Surya Global	352.152.269	2.487.618.315	0,53%	50,78%	PT Dian Surya Global
Total	352.152.269	2.487.618.315	0,53%	50,78%	Total
Pendapatan keuangan:					Financial income:
Pendapatan bunga:					Interest income:
PT Surya Pertiwi					PT Surya Pertiwi Nusantara
Nusantara	10.645.723.156	13.271.495.448	64,75%	55,75%	PT Surya Graha Pertiwi
PT Surya Graha Pertiwi	2.598.645.835	8.283.559.722	15,81%	34,79%	
Total	13.244.368.991	21.555.055.170	80,56%	90,54%	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak berelasi:

- i. Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi Tbk, perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.
- ii. Efektif tanggal 1 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, Perusahaan berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 1,5% dari penjualan netto produk-produk tertentu Perusahaan atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 1 November 2011, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2021.
- iii. Berdasarkan perjanjian penjualan dengan perusahaan-perusahaan dalam Grup Toto, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor produk tertentu ke luar Jepang.
- iv. Berdasarkan perjanjian sewa cetakan metal, untuk produk saniter yang menggunakan teknologi J-Max, Perusahaan berkewajiban membayar sewa cetakan metal kepada Toto Limited, Jepang, sebesar AS\$1 sampai dengan AS\$3 untuk setiap penjualan produk yang diproduksi dengan cetakan metal. Namun, Perusahaan tidak diharuskan untuk membayar biaya sewa untuk setiap produk yang dijual ke Toto Limited, Jepang. Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian ini telah berakhir.
- v. Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan Toto Limited, Jepang.
- vi. Perusahaan berkewajiban membayar tagihan biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan berhak menagih kepada Toto Limited, Grup Toto dan PT Surya Pertiwi Tbk, untuk biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan dan klaim atas barang rusak.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships and significant related parties transactions:

- i. *The Company sells its manufactured products to the Toto Group and PT Surya Pertiwi Tbk, an entity which shares are owned by the Company's shareholders, PT Suryaparamitra Abadi and PT Multifortuna Asindo.*
- ii. *Effective November 1, 2011, the Company entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, the Company was required to pay the trademark license fee at the rate of 1.5% of net sales for certain products for the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license fee required to be paid by the Company are derived from domestic sales and direct export sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 1, 2011 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2021.*
- iii. *Under the terms of the sales agreements with companies in the Toto Group, the Company is required to pay commission at various rates for export sales of certain products to outside Japan.*
- iv. *Under the terms of a rental of metal moulds agreement, for sanitary products using J-Max technology, the Company shall pay metal moulds rental fee to Toto Limited, Japan the amount of US\$1 up to US\$3, for each sale of products manufactured using metal moulds. However, the Company is not required to pay rental fee for products that are sold to Toto Limited, Japan. As of December 31, 2017, this agreement has been terminated.*
- v. *The Company purchased raw materials from the Toto Group and Toto Limited, Japan.*
- vi. *The Company is also required to pay the reimbursement of operating expenses paid in advance by Toto Limited, Japan. Conversely, the Company has receivables from Toto Limited, the Toto Group and PT Surya Pertiwi Tbk in relation to reimbursable operating expenses paid by the Company and claims for damaged products.*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak berelasi (lanjutan):

vii. Perusahaan membeli barang dalam proses - *fitting* dan menjual peralatan sistem dapur dan barang bekas kepada PT Dian Surya Global, perusahaan yang 98,19% sahamnya dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Multifortuna Asindo.

viii. Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2018 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 31 Mei 2018 sebagai berikut:

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp6.586.800.000/tahun.
- Remunerasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2018 ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2017 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 6 Juni 2017 sebagai berikut:

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp6.291.540.000/tahun.
- Remunerasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2017 ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships and significant related parties transactions (continued):

vii. The Company purchases work in process - *fitting* and sells kitchen systems and scrap to PT Dian Surya Global, a company which shares are owned 98.19% by one of the Company's shareholders, PT Multifortuna Asindo.

viii. The remuneration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2018, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on May 31, 2018, is as follows:

- The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp6,586,800,000/year.
- The remuneration for the Company's board of directors for the year 2018 was determined by the Company's board of commissioners.

The remuneration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2017, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on June 6, 2017, is as follows:

- The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp6,291,540,000/year.
- The remuneration for the Company's board of directors for the year 2017 was determined by the Company's board of commissioners.

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
1.	Toto Limited, Jepang/ <i>Toto Limited, Japan</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian bahan baku, sewa cetakan metal, imbalan atas penggunaan merek dagang (imbalan lisensi merek dagang), penggantian beban operasional/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw materials, metal moulds rental, trademark license fees, reimbursement of operating expenses.</i>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
2.	Grup Toto lainnya/Others Toto Group: - Toto (Fujian) Co., Ltd - Beijing Toto Co., Ltd - Toto (Beijing) Co., Ltd - Taiwan Toto Co., Ltd - Toto (China) Co., Ltd - Toto Dalian Co., Ltd - Toto (H.K.), Ltd - Toto Korea Ltd - Toto Asia Oceania - Toto USA Inc. - Toto Europe GmbH - Toto Mexico, S.A. De C.V. - Toto Malaysia Sdn., Bhd - Toto India Industries Pvt.Ltd - Toto (Guangzhou) Co., Ltd - Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd - Toto Aquatechno Ltd - Toto Vietnam Co., Ltd - Toto Eastchina Co., Ltd - Cera Trading Co., Ltd - PT Multi Fortuna Sinardelta	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian bahan baku, pembelian lainnya, komisi penjualan/Trade receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw materials, other purchases, sales commission.
3.	PT Surya Pertiwi Tbk	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan/Trade receivables, other receivables and sales.
4.	PT Dian Surya Global	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan peralatan sistem dapur dan barang bekas, pembelian barang dalam proses - fitting/Trade receivables, other receivables, trade payables, sales of kitchen systems and scrap, purchase of work in process - fitting.
5.	W. Atelier Pte., Ltd.	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha dan penjualan/Trade receivables and sales.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
6.	PT Wadah Atelier Indonesia	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha, penjualan dan pembelian lainnya/ <i>Trade receivables, sales and other purchases.</i>
7.	W. Atelier Sdn., Bhd.	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales.</i>
8.	PT Surya Pertiwi Nusantara	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan, penjualan lainnya, investasi dan pinjaman/ <i>Trade receivables, other receivables, sales other sales, investment and loan.</i>
9.	PT Surya Graha Pertiwi	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain, investasi, pinjaman dan sewa gedung/ <i>Other receivables, investment loan and building rental.</i>
10.	PT Multi Surya Properti	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Penjualan tanah dan bangunan/ <i>Sale of land and building.</i>
11.	Manajemen senior/ <i>Senior management</i>	Karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban usaha/ <i>Short-term employee benefits liabilities and operating expenses.</i>

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

	Saniter/ <i>Sanitary</i>	Fitting/ <i>Fittings</i>	Peralatan sistem dapur/ <i>Kitchen systems</i>	Peralatan elektronik dan aksesoris/ <i>Electrical appliances and accessories</i>	Total/Total	
2018						2018
<u>Penjualan neto</u>						<u>Net sales</u>
Luar negeri	340.040.093.321	227.005.505.090	8.022.802.695	90.457.567	575.158.858.673	Overseas
Domestik	606.581.731.959	930.710.188.697	107.960.345.949	7.849.254.606	1.653.101.521.211	Domestic
	946.621.825.280	1.157.715.693.787	115.983.148.644	7.939.712.173	2.228.260.379.884	
<u>Beban pokok penjualan</u>						<u>Cost of goods sold</u>
Luar negeri	261.658.305.125	145.122.529.227	8.168.520.642	68.273.963	415.017.628.957	Overseas
Domestik	425.762.496.982	663.075.545.279	131.609.632.215	5.081.317.923	1.225.528.992.399	Domestic
	687.420.802.107	808.198.074.506	139.778.152.857	5.149.591.886	1.640.546.621.356	
<u>Laba/(rugi) bruto</u>						<u>Gross profit/(loss)</u>
Luar negeri	78.381.788.196	81.882.975.863	(145.717.947)	22.183.604	160.141.229.716	Overseas
Domestik	180.819.234.977	267.634.643.418	(23.649.286.266)	2.767.936.683	427.572.528.812	Domestic
	259.201.023.173	349.517.619.281	(23.795.004.213)	2.790.120.287	587.713.758.528	

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fittings	Peralatan sistem dapur/ Kitchen systems	Total/Total	
2018					2018
Pendapatan lainnya				65.891.235.477	Other income
Beban usaha				(193.786.925.741)	Operating expenses
Beban lainnya				(11.170.455.881)	Other expenses
Pendapatan keuangan				17.240.044.439	Financial income
Pajak atas pendapatan keuangan				(799.135.090)	Tax on finance income
Biaya keuangan				(11.040.819.769)	Financial cost
Bagian rugi atas entitas asosiasi				(2.049.138.062)	Share in net loss associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan				451.998.563.901	Profit before income tax expense
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	2.258.099.478	3.252.832.409	-	5.510.931.887	Capital expenditures
Penyusutan	52.165.463.088	22.374.320.653	8.851.937.263	83.391.721.004	Depreciation
Aset segmen	871.662.807.718	500.402.348.542	350.064.479.908	1.722.129.636.168	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.174.990.153.876	Unallocated assets
	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fittings	Peralatan sistem dapur/ Kitchen systems	Peralatan elektronik dan aksesoris/ Electrical appliances and accessories	Total/Total
2017					2017
<u>Penjualan neto</u>					<u>Net sales</u>
Luar negeri	268.653.905.609	276.935.044.885	8.473.359.277	144.434.934	554.206.744.705
Domestik	698.022.309.920	835.363.107.317	80.073.158.189	7.969.997.755	1.621.428.573.181
	966.676.215.529	1.112.298.152.202	88.546.517.466	8.114.432.689	2.175.635.317.886
<u>Beban pokok penjualan</u>					<u>Cost of goods sold</u>
Luar negeri	204.616.030.293	183.403.165.999	8.184.315.642	135.101.974	396.338.613.908
Domestik	519.099.072.160	618.345.586.585	101.377.521.675	5.058.379.610	1.243.880.560.030
	723.715.102.453	801.748.752.584	109.561.837.317	5.193.481.584	1.640.219.173.938
<u>Laba/(rugi) bruto</u>					<u>Gross profit/(loss)</u>
Luar negeri	64.037.875.316	93.531.878.886	289.043.635	9.332.960	157.868.130.797
Domestik	178.923.237.760	217.017.520.732	(21.304.363.486)	2.911.618.145	377.548.013.151
	242.961.113.076	310.549.399.618	(21.015.319.851)	2.920.951.105	535.416.143.948
	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fittings	Peralatan sistem dapur/ Kitchen systems	Total/Total	
2017					2017
Pendapatan lainnya				12.253.298.448	Other income
Beban usaha				(170.510.536.045)	Operating expenses
Beban lainnya				(3.407.041.775)	Other expenses
Pendapatan keuangan				24.369.738.022	Financial income
Pajak atas pendapatan keuangan				(562.936.570)	Tax on finance income
Biaya keuangan				(16.056.554.908)	Financial cost
Bagian rugi atas entitas asosiasi				(3.841.243.610)	Share in net loss associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan				377.660.867.510	Profit before income tax expense
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	2.091.363.636	15.919.563.763	681.587.998	18.692.515.397	Capital expenditures
Penyusutan	59.293.832.552	23.009.734.675	8.902.671.656	91.206.238.883	Depreciation
Aset segmen	922.095.701.797	470.963.942.719	372.540.270.052	1.765.599.914.568	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.060.890.900.933	Unallocated assets

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2018	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	AS\$ 2.644.265	38.291.607.691
	JPY 14.221.883	1.864.773.299
	EUR 51.855	858.711.632
Piutang usaha:		
Pihak berelasi	AS\$ 4.089.034	59.213.284.849
	JPY 4.515.258	592.040.629
Pihak ketiga	AS\$ 103.896	1.504.520.005
Total aset		102.324.938.105
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha:		
Pihak berelasi	JPY 12.626.802	1.655.626.278
Pihak ketiga	AS\$ 5.528.747	80.061.775.315
	EUR 65.199	1.079.674.338
	JPY 2.246.409	294.549.148
	SGD 5.108	54.154.669
Beban masih harus dibayar:		
Pihak berelasi	AS\$ 118.153	1.710.970.118
Pihak ketiga	AS\$ 22.322	323.242.710
Pinjaman bank jangka pendek	AS\$ 2.000.000	28.962.000.000
Total liabilitas		114.141.992.576
Total liabilitas, neto		11.817.054.471

<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables: Related parties
Third parties
Total assets
<u>Liabilities</u>
Trade payables: Related parties
Third parties
Accrued expenses: Related parties
Third parties
Short-term bank borrowings
Total liabilities
Total liabilities, net

	2017	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	AS\$ 4.180.284	56.634.481.670
	JPY 15.406.777	1.852.202.731
	EUR 51.264	829.126.720
Piutang usaha:		
Pihak berelasi	AS\$ 3.367.300	45.620.171.593
	JPY 1.278.680	153.722.910
Pihak ketiga	AS\$ 1.202.112	16.286.220.015
Total aset		121.375.925.639

<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables: Related parties
Third parties
Total assets

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2017			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang usaha:				Trade payables:	
Pihak berelasi		AS\$ 104.863	1.420.683.924	Related parties	
		JPY 16.925.104	2.034.736.003		
Pihak ketiga		AS\$ 7.671.121	103.928.347.308	Third parties	
		EUR 305.557	4.941.962.806		
		JPY 7.296.954	877.239.810		
		SGD 700	7.093.471		
		GBP 43.023	783.793.444		
Beban masih harus dibayar:				Accrued expenses:	
Pihak berelasi		AS\$ 205.160	2.779.507.680	Related parties	
Pihak ketiga		AS\$ 22.189	300.616.572	Third parties	
Utang sewa pembiayaan		AS\$ 82.500	1.117.710.000	Obligations under finance lease	
Pinjaman bank jangka pendek		AS\$ 4.250.000	57.579.000.000	Short-term bank borrowings	
Total liabilitas			175.770.691.018	Total liabilities	
Total liabilitas, neto			54.394.765.379	Total liabilities, net	

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN

34. COMMITMENTS

a. Fasilitas *letters of credit*

a. Letters of credit facilities

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* dari PT Bank Resona Perdania dengan total maksimum Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2019 dan dapat diperbaharui kembali. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
 - ii. Perusahaan memiliki fasilitas *import letters of credit, inward bills discounted facility* dan *bank guarantee* dengan jumlah maksimum AS\$17.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar AS\$3.084.092 dan JPY1.759.092 atau setara dengan AS\$3.100.020 (Catatan 14).
 - iii. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dengan jumlah maksimum AS\$10.000.000 dari MUFG Bank, Ltd.. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan dapat diperbaharui kembali. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- i. The Company has import letters of credit facility with maximum amount of Rp40,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania. This facility will expire on December 24, 2019 and can be extended. As of December 31, 2018, the Company has not used this facility.
 - ii. The Company has import letters of credit facility, inward bills discounted facility and bank guarantee with maximum amount of US\$17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. These facilities will expire on December 24, 2019. As of December 31, 2018, the Company has used this facility amounting to US\$3,084,092 and JPY1,759,092 and or equivalent to US\$3,100,020 (Note 14).
 - iii. The Company has import letters of credit facility with maximum amount of US\$10,000,000 from MUFG Bank, Ltd.. This facility will expire on December 31, 2019 and can be extended. As of December 31, 2018, the Company has not used this facility.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Fasilitas *letters of credit* (lanjutan)

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas di atas, tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

b. Fasilitas bank garansi

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan jumlah maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas bank garansi ini.
- ii. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi termasuk *import letters of credit* dan *inward bills discounted facility* yang dapat diperbaharui kembali dari PT. Bank Mizuho Indonesia, Jakarta dengan jumlah maksimum AS\$17.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 24 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp4.693.663.738 dan AS\$466.431 atau setara dengan AS\$790.557.
- iii. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari MUFG Bank Ltd, Jakarta dengan jumlah maksimum AS\$5.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Desember 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp26.254.761.714 dan AS\$32.200 atau setara dengan AS\$1.845.249.

34. COMMITMENTS (continued)

a. Letters of credit facilities (continued)

The agreements of facilities above have no conditions in terms of limitation on the Company's actions.

b. Bank guarantee facilities

- i. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp5,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania, Jakarta. This facility will expire on December 24, 2019. As of December 31, 2018, the Company has not used this facility.
- ii. The Company has bank guarantee facility including import letters of credit and inward bills discounted facility that can be renewed with maximum amount of US\$17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. This facility will expire on December 24, 2019. As of December 31, 2018, the Company has used Rp4,693,663,738 and US\$466,431 from this facility or equivalent to US\$790,557.
- iii. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of US\$5,000,000 from MUFG Bank Ltd., Jakarta. This facility will available until December 31, 2019 and expire on December 31, 2022. As of December 31, 2018, the Company has used Rp26,254,761,714 and USD32,200 from this facility or equivalent to US\$1,845,249.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Komitmen pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli aset tetap tertentu dari pemasok tertentu sebesar AS\$49.828 dan Rp22.113.889.939 dan telah membayarkan uang muka sebesar AS\$24.914 dan Rp9.637.311.087 atau setara dengan Rp9.977.544.615 (Catatan 12).

d. Fasilitas jaminan akseptasi

Perusahaan memperoleh fasilitas jaminan akseptasi bank yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$17.000.000 dan dikenakan bunga CoLF plus 0,65% per transaksi. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

e. Fasilitas export letters of credit

Perusahaan memperoleh fasilitas *export letters of credit* dari MUFG Bank, Ltd. dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dan dikenakan bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 1,00% per tahun. Fasilitas ini akan tersedia sampai dengan 31 Desember 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

f. Fasilitas swap line untuk hedging foreign exchange risk dan foreign exchange line (forward)

Perusahaan memperoleh fasilitas *swap line* untuk *hedging foreign exchange risk* dan *foreign exchange line (forward)* dari MUFG Bank, Ltd. dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini akan tersedia sampai dengan 31 Desember 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

35. KONTINJENSI

Tidak terdapat aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2018.

34. COMMITMENTS (continued)

c. Fixed assets purchase commitments

As of December 31, 2018, the Company has committed to purchase certain fixed assets from certain vendors amounting to US\$49,828, and Rp22,113,889,939 and have paid in advance amounting to US\$24,914 and Rp9,637,311,087 or equivalent to Rp9,977,544,615 (Note 12).

d. Acceptance guarantee facility

The Company has bank acceptance guarantee facility that can be renewed with a maximum facility amount of US\$17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, with interest at CoLF plus 0.65% per transaction. This facility will expire on December 24, 2019. As of December 31, 2018, the Company has not used this facility.

e. Export letters of credit facility

The Company has export letters of credit facility with a maximum facility amounting to US\$1,500,000 from MUFG Bank, Ltd., with interest at JIBOR plus 1.00% per annum. This facility will available until December 31, 2019 and expire on December 31, 2020. As of December 31, 2018, the Company has not used this facility.

f. Swap line for hedging foreign exchange risk and foreign exchange line (forward) facility

The Company has swap line for hedging foreign exchange risk and foreign exchange line (forward) facility with a maximum facility amount of US\$4,000,000 from MUFG Bank, Ltd.. This facility will available until December 31, 2019 and expire on December 31, 2020. As of December 31, 2018, the Company has not used this facility.

35. CONTINGENCY

There are no contingent assets and liabilities as of December 31, 2018.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. AKTIVITAS NON KAS

36. NON-CASH ACTIVITIES

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Supplemental disclosure of non-cash transactions:</i>
Perolehan aset tetap yang dibiayai melalui sewa pembiayaan	730.736.455	10	2.331.330.091	<i>Acquisition of fixed assets under finance lease arrangement</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto	-		2.625.000.000	<i>Unrealized gain on available-for sale financial asset, net</i>
Kenaikan pinjaman bank jangka pendek dan utang sewa pembiayaan akibat selisih kurs	1.845.750.000		476.000.000	<i>Increase in short-term bank borrowings and obligations under finance lease due to foreign exchange rate</i>
Setoran modal kepada entitas asosiasi melalui konversi pinjaman entitas asosiasi	-	31	245.600.000.000	<i>Capital investment to associates under conversion of loans of associates</i>

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2018:

	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	160.457.752.995	160.457.752.995	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	430.275.284.283	430.275.284.283	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	7.092.500.327	7.092.500.327	<i>Other receivables</i>
Sub-total	597.825.537.605	597.825.537.605	<i>Sub-total</i>
Aset keuangan tidak lancar			Other non-current assets:
Aset tidak lancar lainnya:			<i>Club membership in the form of shares</i>
Keanggotaan klub berupa saham	14.900.000.000	14.900.000.000	<i>Security deposits</i>
Setoran jaminan	3.662.780.079	3.662.780.079	<i>Loans of associates</i>
Pinjaman entitas asosiasi	211.867.700.000	211.867.700.000	
Sub-total	230.430.480.079	230.430.480.079	<i>Sub-total</i>
Total	828.256.017.684	828.256.017.684	Total
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	118.962.000.000	118.962.000.000	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang usaha	147.085.407.284	147.085.407.284	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain pihak berelasi	13.880.297.641	13.880.297.641	<i>Other payables to related parties</i>
Utang dividen interim	248.848.600	248.848.600	<i>Interim dividend payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	81.733.861.926	81.733.861.926	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Beban masih harus dibayar	17.733.489.937	17.733.489.937	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	1.654.448.382	1.654.448.382	<i>Obligations under finance lease - current maturities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.839.483.103	2.839.483.103	<i>Other current liabilities</i>
Sub-total	384.137.836.873	384.137.836.873	<i>Sub-total</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jangka pendek	1.101.808.278	1.101.808.278	<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>
Sub-total	1.101.808.278	1.101.808.278	<i>Sub-total</i>
Total	385.239.645.151	385.239.645.151	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Aset keuangan disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya terdiri dari setoran jaminan dinyatakan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Pinjaman entitas asosiasi menggunakan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatat mendekati nilai wajar.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham tersedia untuk dijual mengacu pada harga pasar antar anggota klub.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

Perusahaan tidak memiliki item-item lainnya yang diukur atau diuraikan pada nilai wajar, karena itu tidak ada hirarki nilai wajar yang perlu diuraikan berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and other current liabilities excluding advances received from customers approximate their carrying values due to their short-term nature.

The financial asset presented other non-current assets - security deposits are carried at their carrying amounts as their value can not be reliably measured.

Loans of associates use floating rate, thus the carrying amounts approximate their fair values.

- b. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

The fair value of the other non-current assets - club membership in the form of shares which is available-for-sale refers to market prices agreed among the club members.

The fair value of the obligations under finance lease is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Company does not have any other items measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman entitas asosiasi, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi dan mengkombinasikan perolehan pinjaman antara bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank jangka pendek lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp1.400.645.212 terutama akibat biaya bunga pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. RISK MANAGEMENT

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets, loans of associates, short-term bank borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities and obligations under finance lease.

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's senior management oversees the management of these risks.

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term bank borrowings and obligations under finance lease. The Company seeks to minimize outstanding high-interest loans and to obtain loans with fixed and floating interest rates.

At December 31, 2018, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank borrowings been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2018 would have been Rp1,400,645,212 lower or higher, mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate short-term borrowings.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan serta pinjaman bank jangka pendek (Catatan 33).

Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap sebagian besar pengeluaran Perusahaan dalam mata uang asing. Pada tahun 2018, nilai penjualan ekspor Perusahaan kurang lebih 26% dari jumlah keseluruhan nilai penjualan Perusahaan (Catatan 32). Selanjutnya, jika diperlukan, Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindung nilai.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 25 Maret 2019, untuk semua mata uang asing, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih tinggi sebesar Rp215.622.802, terutama sebagai akibat dari rugi selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan serta pinjaman bank jangka pendek.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami suatu kerugian dari para pelanggan, atau pihak terkait lainnya yang mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur untuk menghindari risiko piutang tak tertagih. Tergantung pada penilaian Perusahaan, piutang akan dihapuskan jika piutang tersebut dianggap tidak tertagih.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accrued expenses, obligations under finance lease and short-term bank borrowings (Note 33).

Foreign currencies earned from export sales provide an effective hedge for the major portion of the Company's foreign currency expenditures. In 2018, the Company's export sales represented approximately 26% of the total sales (Note 32). Furthermore, if necessary, the Company will purchase foreign currencies on the spot to settle the un-hedged remaining costs in foreign currencies.

Based on a sensible simulation using the foreign currency on March 25, 2019, for all foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2018 would have been higher amounted to Rp215,622,802 mainly as a result of foreign exchange loss on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accrued expenses, obligations under finance lease and short-term bank borrowings.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers, or other counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Customer credit risk is managed by the Board of Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. The receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. Subject to the Company's assessment, a receivable will be written off if the receivable is considered uncollectible.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018:

	Risiko Maksimal/ Maximal Exposure⁽¹⁾
Aset keuangan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas dan setara kas	160.457.752.995
Piutang usaha	430.275.284.283
Piutang lain-lain	7.092.500.327
Pinjaman entitas asosiasi	211.867.700.000
Aset tidak lancar lainnya	18.562.780.079
Total	828.256.017.684

⁽¹⁾ Tidak ada jaminan yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan.

Kas dan setara kas ditempatkan di bank pemerintah Indonesia atau bank di Indonesia dengan rating minimum 'A' dari penilai rating independen global.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha:

	2018	2017
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	422.017.343.728	501.749.201.878
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai		
1-30 hari	1.328.413.975	5.669.440.060
31-60 hari	111.757.874	630.455.735
Lebih dari 90 hari	6.817.768.706	13.239.274.887
Total	430.275.284.283	521.288.372.560

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban-beban jangka pendek Perusahaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of the statement of financial position as of December 31, 2018:

Financial assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Loans of associates
Other non-current assets

Total

⁽¹⁾ There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the financial statements.

Cash and cash equivalents are placed in Indonesian government banks or banks in Indonesia with a minimum rating of 'A' from independent global credit rating agencies.

The following table presents the aging analysis of trade receivables:

Neither overdue nor impaired
Overdue but not impaired
1-30 days
31-60 days
Over 90 days

Total

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini (lanjutan):

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas jangka pendek:							Current liabilities:
Pinjaman bank jangka pendek	118.962.000.000	-	-	-	118.962.000.000	118.962.000.000	Short-term bank borrowings
Utang usaha	147.085.407.284	-	-	-	147.085.407.284	147.085.407.284	Trade payables
Utang lain-lain pihak berelasi	13.880.297.641	-	-	-	13.880.297.641	13.880.297.641	Other payables to related parties
Utang dividen interim	248.848.600	-	-	-	248.848.600	248.848.600	Interim dividend payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	81.733.861.926	-	-	-	81.733.861.926	81.733.861.926	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	17.733.489.937	-	-	-	17.733.489.937	17.733.489.937	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.839.483.103	-	-	-	2.839.483.103	2.839.483.103	Other current liabilities
Sub-total	382.483.388.491	-	-	-	382.483.388.491	382.483.388.491	
Liabilitas jangka panjang:							Non-current liabilities:
Utang sewa pembiayaan	1.654.448.382	832.906.505	268.901.773	-	2.756.256.660	2.756.256.660	Obligations under finance lease
Beban bunga masa depan	444.228.674	87.276.562	37.980.943	-	569.486.179	569.486.179	Future imputed interest charges
Sub-total	2.098.677.056	920.183.067	306.882.716	-	3.325.742.839	3.325.742.839	Sub-total
Total	384.582.065.547	920.183.067	306.882.716	-	385.809.131.330	385.809.131.330	Total

39. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan mereklasifikasi akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 untuk menyesuaikan dengan presentasi akun yang sama dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018. Rincian akun sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Company has reclassified certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2018. The account details are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				
Penjualan neto	2.171.861.931.164	3.773.386.722	2.175.635.317.886	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.627.586.529.130)	(12.632.644.808)	(1.640.219.173.938)	Cost of goods sold
Beban lainnya	(12.529.892.861)	9.122.851.086	(3.407.041.775)	Other expenses
Pendapatan lainnya	12.516.891.448	(263.593.000)	12.253.298.448	Other income

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Perubahan kurs/ Foreign exchange movement	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	
Pinjaman bank jangka pendek	187.579.000.000	-	(70.462.750.000)	1.845.750.000	118.962.000.000	Short-term bank borrowings
Utang sewa pembiayaan	6.147.882.723	1.040.918.795	(4.432.544.858)	-	2.756.256.660	Obligations under finance lease
Utang dividen	1.774.636.007	185.760.000.000	(185.369.082.853)	-	2.165.553.154	Dividend payables
	195.501.518.730	186.800.918.795	(260.264.377.711)	1.845.750.000	123.883.809.814	